



NOMOR SKRIPSI
4916/PMI-D/SD-S1/2021

**AKTIVITAS PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT TERDAMPAK
PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SIMPANG KELAYANG
KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INHU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh :

DANI RAHMADDIAN
NIM. 11740113966

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Skripsi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “**AKTIVITAS PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN SIMPANG KELAYANG KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INHU**” yang ditulis oleh :

Nama : Dani Rahmaddian
 Nim : 11740113966
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari/tanggal : Senin 30 Agustus 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 September 2021
 Dekan,



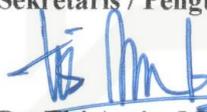
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
 NIP: 19811118200901 1006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I


Darusman, M. Ag
 NIP:197008131997031001

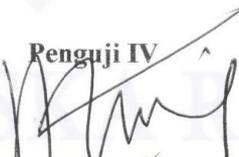
Sekretaris / Penguji II


Dr. Titi Antin, M. Si
 NIP: 197003011999032002

Penguji III


Yefni, M.Si
 NIP: 197009142014112001

Penguji IV


Dr. Kodarni, S. ST., M. Pd
 NIK: 130311014

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama : Dani Rahmaddian

Nim : 11740113966

Judul Skripsi : Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Idragiri Hulu.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap M.Ag
NIP. 19630361991021001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si
NIP. 197003011999032002



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Jumat 24 Agustus 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara/i **Dani Rahmaddian, NIM : 11740113966** dengan judul "**Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/ Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap M.Ag
 NIP. 19630361991021001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dani Rahmaddian
 Nim : 11740113966
 Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Kelayang, 25 Januari 1998
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : **Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Idragiri Hulu.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Dani Rahmaddian
 NIM. 11740113966

1. Disetujui dan disahkan sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Himpunan Dosen UIN Suska Riau

Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : Dani Rahmaddian

NIM : 11740113966

Judul : Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merebak di seluruh wilayah, tidak terkecuali Kabupaten Inhu Kelurahan Simpang Kelayang. Aspek ekonomi merupakan dampak yang paling mendapat perhatian setelah aspek kesehatan. Permasalahan pokok yang terjadi di Kelurahan Simpang Kelayang yakni ekonomi masyarakat pemilik usaha *down* (lemah) akibat pandemi. Pemulihan ekonomi harus segera dirancang untuk mengatasi krisis ekonomi agar kondisi ekonomi tidak terpuruk lagi menjadi depresi ekonomi. Melalui metode penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana aktivitas masyarakat pelaku usaha yang berupaya bergerak dari keterpurukan ekonomi di masa pandemi covid-19. Pemulihan ekonomi yang dikaji berangkat dari teori *ekonomi recovery*. Di Kelurahan Simpang Kelayang mayoritas masyarakatnya berwirausaha, maka strategi pemulihan ekonomi adalah dengan mengandalkan sektor usaha masyarakat dalam mengembangkan perdagangan, penerapan digitalisasi dalam usaha serta pemanfaatan bantuan berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK- SP). Hasil penelitian yakni, melalui geliat masyarakat dalam berwirausaha yang didukung oleh bantuan dari pemerintah sebagai pendorong berkembangnya usaha, akhirnya kondisi ekonomi yang sempat terpuruk kembali terpulihkan, dibuktikan dengan ekonomi masyarakat pelaku usaha mengalami peningkatan yang signifikan sehingga timbulnya *saving* rumah tangga serta jumlah pendapatan yang meningkat.

Kata kunci: *Aktivitas Pemulihan Ekonomi, Modal, Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Dani Rahmaddian

NIM : 11740113966

Judul : Economic Recovery Activities for Communities Affected by the Covid-19 Pandemic in Simpang Kelayang Village, Kelayang District, Inhu Regency

The 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic has spread throughout the region, including Inhu District, Simpang Kelayang Village. The economic aspect is the impact that gets the most attention after the health aspect. The main problem that occurs in Simpang Kelayang Village is that the economy of the business owner community is down (weak) due to the pandemic. Economic recovery must be immediately designed to overcome the economic crisis so that the economic condition does not sink into an economic depression. Through qualitative research methods, this study aims to reveal how the activities of the business community are trying to move from the economic downturn during the COVID-19 pandemic. The economic recovery studied departs from the economic recovery theory. In Simpang Kelayang Village the majority of the people are entrepreneurs, so the economic recovery strategy is to rely on the community business sector in developing trade, implementing digitalization in business and, utilizing assistance in the form of Direct Cash Assistance (BLT), Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Economic Enterprises in the Save Village. Borrow (UEK-SP). The results of the study, namely, through community stretching in entrepreneurship supported by assistance from the government as a driver of business development, finally the economic conditions that had slumped were recovered, as evidenced by the economic community of business actors experiencing a significant increase so that the emergence of household savings and the amount of income increased.

Keywords : Economic Recovery Activities, Capital, Income, Household Consumption

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Idragiri Hulu”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelas Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama untuk kedua orangtua penulis yang teristimewa dan tercinta Ayahnda M. Isa dan Ibunda Robani dan keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulatan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.M.A.,Ph.D. selaku dekan fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II selaku dekan fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H.Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
6. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulatan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Yefni M. Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. Kodarni, S. ST., M. Pd selaku Penasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
9. Bapak Dr. Ginda Harahap, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Seluruh Aparat Pemerintahan Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh pemilik usaha yang menerima bantuan dari Pemerintah berupa BLT, UMKM dan UEK-SP Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelayang Kabupaten Inhu yang telah bersedia meluangkan waktu kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

14. Kepada Keluarga Besar tercinta terutama untuk Ayahnda M. Isa, Ibunda tercinta Robani Kakanda Sunardi, Sutra Endang, Suriadi dan Ira Wati, S. Pd, Pakcik-makcik dan Sepupu-sepupu yang telah mendorong dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semuanya dalam lindungan Allah subhanahuwata'ala
15. Kepada semua teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 khususnya lokal C. Terimakasih telah menjadi bagian dari suka duka selama dibangku kuliah. Terimakasih juga kepada senior dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan pengalaman dalam berbagai hal. Semoga semuanya dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah subhanahuata'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 9 Juni 2021

Penulis

Dani Rahmaddian
NIM. 11740113966



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Aktivitas Ekonomi	12
C. Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19.....	13
D. Pemulihan Ekonomi.....	21
E. Konsep Operasional	29
F. Kerangka Fikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi Waktu dan Penelitian	37
C. Subjek dan Objek.....	37
D. Sumber Data Penelitian.....	38
E. Informan Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Validitas Data.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Letak Geografis.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi Lokasi	43
1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	43
2. Jumlah Penganut Agama.....	43
3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian (SDM).....	44
D. Masalah Kelurahan	44

BAB V HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	70

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi - kisi instrumen
- Lampiran 2 Pedoman observasi
- Lampiran 3 Pedoman wawancara
- Lampiran 4 Hasil wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terdeteksi di Indonesia pada awal Maret 2020 merebak di seluruh wilayah, termasuk Provinsi Riau, Khususnya Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu. Covid-19 sejatinya merupakan kasus kesehatan. Namun dampaknya bukan hanya pada aspek kesehatan, tetapi juga pada aspek ekonomi yang justru mempunyai pengaruh yang lebih luas terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan. Kebijakan pemerintah mengharuskan adanya pembatasan gerak masyarakat, baik pada keluar masuk wilayah kabupaten, maupun di dalam daerah sendiri. Akibatnya aktivitas perekonomian menjadi terhambat, bahkan ada yang terhenti. Pengaruhnya, perekonomian masyarakat Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu mengalami penurunan.

Pandemi covid-19 ini berdampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, terkecuali ekonomi masyarakat petani, dimana ekonomi masyarakat petani justru makin meningkat dikarenakan kenaikan harga dari hasil tani, seperti kenaikan harga sayur, sawit dan karet. Selain perusahaan besar yang merasakan dampak dari pandemi ini, masyarakat kecil juga merasakan dampak sesungguhnya dari pandemi covid-19 ini, masyarakat kecil yang dimaksud yakni masyarakat yang memiliki usaha sebagai mata pencarian utama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Pandemi covid-19 tidak hanya berdampak pada kelas ekonomi masyarakat menengah keatas namun berdampak pada kelas ekonomi masyarakat menengah kebawah. Karena covid-19 banyak para pedagang atau usaha kecil menengah mengalami penurunan pendapatan bahkan ada yang menutup usaha yang dijalankannya, berangkat dari fenomena yang terjadi di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu saat ini mulai bergeliat untuk mengembalikan kondisi ekonomi.



Sebelum pandemi covid-19 aktivitas ekonomi masyarakat berjalan dengan normal yakni pelaku usaha beraktivitas mulai dari pukul 06.00 - 23.00 WIB bahkan ada beberapa tempat usaha yang buka 24 jam seperti warung kopi dan warung kecil dengan rata-rata jumlah pendapatan kisaran 2-3jt /bulan, namun setelah ditetapkan nya PSBB, keadaan ekonomi masyarakat Kelurahan Simpang Kelayang berubah drastis dimana ekonomi melemah seketika, masyarakat hanya berdiam diri dirumah dan tidak leluasa dalam melakukan aktivitas ekonomi, sementara kebutuhan hidup bukannya makin berkurang akan tetapi makin bertambah besar, tidak sedikitnya karyawan yang dirumahkan dan menjadi pengangguran, kondisi ini menjadi pemicu tindakan kriminal pencurian dan kriminal lainnya untuk memenuhi kebutuhan yang makin meningkat. Tidak hanya itu, tempat - tempat usaha juga dibatasi jam operasionalnya yakni mulai dari jam 06.00 - 21.00 WIB pendapatan menurun drastis kisaran pendapatan tinggal 800.000 - 1.5jt /bulan, dikarenakan banyak konsumen kesulitan untuk berkumpul dan melakukan aktivitas biasa, terpaksa untuk berdiam diri di rumah. Namun setelah longgarnya PSBB seperti saat ini, masyarakat pelaku usaha mulai kembali bergeliat dengan aktivitasnya seperti biasa dengan kembali membuka usaha di jam yang telah ditentukan, dengan rata-rata pendapatan mulai beranjak normal bahkan meningkat yakni kisaran 2 - 5jt /bulan. Meski saat ini, semua aktivitas yang dilakukan masyarakat dituntut untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Hal ini menjadi tantangan baru bagi masyarakat pelaku usaha dimana di sisi lain harus memenuhi kebutuhan hidup dengan memaksimalkan pendapatan dan di sisi lain harus berdampingan dengan pandemi covid-19. Kondisi ini di dapat melalui hasil wawancara dan fenomena yang terjadi di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Berhubung sudah berlangsung sejak dari awal tahun 2020, maka proses penurunan ekonomi tidak dapat dihindari. Krisis ekonomi harus segera diatasi agar tidak terpuruk lebih dalam lagi menjadi depresi ekonomi. Karena itu, pemulihan ekonomi harus segera dirancang dan mulai dilaksanakan. Kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

yang dipulihkan berupa pemulihan kegiatan- kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan seperti sebelum adanya pandemi covid-19, Pemulihan ini di dukung oleh pemerintah kelurahan melalui, BLT, MKM, UEK-SP. Dana-dana kelurahan digunakan untuk bantuan usaha, sehingga dengan adanya dukungan dari pemerintah Kelurahan maka ekonomi masyarakat pelaku usaha berkembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Idragiri Hulu”**

B. Penegasan Istilah

Peneliti menyusun penegasan istilah ini, agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Bagaimana aktivitas yang dilakukan masyarakat sebagai pelaku usaha dalam memulihkan ekonomi mulai dari sebelum terjadi pandemi sampai longgarnya PSBB.

Pemulihan

Pemulihan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan memulihkan¹

Aktivitas

Aktivitas Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan².

Ekonomi

Ekonomi Aktivitas Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan konsumsi seperti halnya keuangan, perindustrian, dan perdagangan, serta pemanfaatan

¹Pemulihan (Def.1) (n.d) *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/kuat>, 11 januari 2019

²Aktivitas (Def.1) (n.d) *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/kuat>, 11 januari 2019

keuangan, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga untuk kebutuhan rumah tangga³.

Pengertian Ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan bahwa ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *Oikos* atau *Oiku* dan *Nomos* yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia⁴.

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi, dan distribusi⁵. Secara umum, bisa dibilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada.

Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut “*society*” asal kata “*socius*” yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab yaitu “*syirk*” yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi⁶. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi menyebut masyarakat adalah tempat

³Ekonomi (Def.1) (n.d) *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/kuat>, 11 januari 2019

⁴Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010) h. 1

⁵Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja GrafindobPersada, 2008), h.14

⁶Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1979), hlm. 157

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan⁷. Dalam pengertian lain masyarakat atau disebut *community* (masyarakat setempat) adalah warga sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu negara. Apabila suatu kelompok itu baik, besar maupun kecil, hidup bersama, memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat⁸.

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa masyarakat adalah satu kesatuan manusia (sosial) yang hidup dalam suatu tempat dan saling bergaul (interaksi) antara satu dengan yang lain, sehingga memunculkan suatu aturan (adat/norma) baik secara tertulis maupun tidak tertulis dan membentuk suatu kebudayaan.

Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkutpaut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya, sebagaimana. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit korona virus Covid-19 atau Covid-19 merupakan akronim dari corona virus disease 2019 Corona virus adalah keluarga virus yang beberapa di antaranya menyebabkan penyakit pada manusia⁹ Jadi yang dimaksud masyarakat terdampak covid-19 yakni sekelompok manusia (masyarakat) yang terpapar virus menyebar, sehingga menjadi penyakit yang cukup serius bagi individu yang mengakibatkan melemahnya ekonomi masyarakat yang terdampak kepada keluarga khususnya, kondisi yang kritis saat ini perlu adanya aktivitas yang bernilai ekonomis dalam pemenuhan kebutuhan hidup individu maupun kelompok. Masyarakat yang dimaksud oleh penulis yakni masyarakat sebagai pelaku usaha di Kelurahan Simpang Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yang sangat merasakan dampak dari pandemi covid-19.

⁷Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 14.

⁸Soejono Soekamto, *Sosiologi suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali, 1990), hlm. 162

⁹Rehia sebayang “WHO Nyatakan Wabah COVID-19 jadi Pandemi, Apa Maksudnya?” 12 March 2020, <https://www.cnbciindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>

Jadi yang dimaksud pemulihan ekonomi ini adalah pemulihan kegiatan-kegiatan ekonomi yang sempat terhenti oleh pandemi covid-19, kegiatan yang dipulihkan berupa pemulihan aktivitas berdagang pelaku usaha dalam meningkatkan pendapatan seperti sebelum adanya pandemi covid-19, Pemulihan ini di dukung oleh pemerintah kelurahan melalui, BLT, MKM, UEK-SP. Dana-dana Kelurahan digunakan untuk bantuan usaha, sehingga dengan adanya dukungan dari pemerintah kelurahan, masyarakat pelaku usaha memiliki modal dalam mengembangkan usahanya.

C. Rumusan masalah

Berhubungan dengan latar belakang yang dikaji oleh penulis bagaimana aktivitas yang dilakukan masyarakat sebagai pelaku usaha yang terdampak pademi covid-19 dalam memulihkan ekonomi di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pemulihan ekonomi yang dilakukan Masyarakat sehingga dapat memulihkan ekonomi terdampak pademi covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1) Sebagai masukan bagi masyarakat pelaku usaha dalam penguatan ekonomi agar lebih giat dalam bergerak dari keterpurukan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelaskan agar bisa memahami penelitian dan penulisan untuk membagi laporan menjadi 6 (Enam) bagian:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah serta tujuan dan manfaat dalam penulisan dan cara sistematika penulis.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Menguraikan tentang landasan dan konsep yang di kaji dalam penulisan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menyajikan tentang metode penelitian yang di gunakan dengan baik dan pengumpulan data samapai teknik analisis dan data informasi.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Menguraikan hasil kajian dari masalah yang akan di bahas dalam BAB ini juga di kemukakan pendapat atau ide gagasan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB kelima ini dari penulisan dan permasalahan, rekomendasi, gagasan kebijakan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu perlu di optimalkan mencari penelitian yang terkait dengan tema tersebut. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan aktivitas pemulihan ekonomi terdampak pandemi covid-19 yakni:

1. Vika Wulandari (2020)¹⁰ dalam skripsinya yang berjudul " Dampak Aktivitas Ekonomi Payungi Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo" penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Hasil penelitian yang diperoleh adalah dengan berdirinya pasar yang berbasis digital yaitu pasar Yosomulyo pelangi ini memberikan dampak positif bagi masyarakat salah satunya meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar Kelurahan Yosomulyo Metro Pusat. Setelah berdagang di pasar yosomulyo pelangi ini pendapatan masyarakat lebih meningkat, dapat membantu pendapatan rumah tangga, terutama menjadikan ibu-ibu rumah tangga menjadi produktif sehingga dapat membantu perekonomian keluarga yang biasanya hanya mengandalkan kepala rumah tangga saja, menciptakan lapangan pekerjaan sehingga meminimalisir angka pengangguran, masyarakat juga dapat belajar bagaimana menjadi produsen yang baik serta menjadikan desa mereka terkenal oleh masyarakat luas. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada titik fokus penelitian, fokus pembahasan Vika Wulandari hanya membahas pemulihan pasar yang berbasis digitalisasi dan hanya berbicara tentang produksi. Sementara penelitian kali ini membahas tentang ruang lingkup secara menyeluruh yakni produksi, distribusi dan konsumsi didukung bantuan dari pemerintah berupa BLT, UMKM dan UEK-SP. Persamaan dalam penelitian ini adalah

¹⁰Vika Wulandari, *Dampak Aktivitas Ekonomi Payungi Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo*, Skripsi Tahun 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama meneliti aktivitas pemulihan ekonomi, dengan fokus pada peningkatan pendapatan masyarakat pelaku usaha.

2. M. Ali Nasrun (2020)¹¹ dalam jurnalnya yang berjudul "Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu". Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan basis ekonomi di Kapuas Hulu untuk melakukan pemulihan perekonomian akibat pandemi Covid-19. Kapuas Hulu yang kaya akan sumber daya alam, serta masyarakatnya yang mayoritas sebagai petani dalam arti luas dan pertambangan, maka strategi pemulihan ekonomi adalah mengandalkan sektor pertanian dan usaha rakyat pada komoditi yang layak bisnis, mengembangkan perdagangan dan pasar lokal, penerapan teknologi informasi, serta mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), termasuk koperasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Sebagai penguatan program pemulihan, harus ada kebijakan dan fasilitas dari pemerintah untuk menggerakkan dan memperlancar upaya pemulihan, serta harus melibatkan perusahaan besar yang ada di daerah untuk membantu pemberdayaan aspek bisnis pada usaha rakyat. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada ruang lingkup penelitian dimana M. Ali Nasrun membahas tentang pemulihan ekonomi yang mengandalkan sektor pertanian, usaha rakyat pada komoditi yang layak bisnis, mengembangkan perdagangan dan pasar lokal, penerapan teknologi informasi, mendorong (UMKM), termasuk koperasi, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Sementara pada penelitian kali ini membahas tentang pemulihan ekonomi yang berfokus pada pemulihan ekonomi masyarakat pemilik usaha, didukung oleh bantuan pemerintah dalam bentuk BLT, UMKM dan UEK-SP. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti aktivitas pemulihan ekonomi.

¹¹M. Ali Nasrun, *Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu*, ISBN: 978-602-53460-5-7 Jurnal Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mohamad Ikhsan Modjo (2020)¹² "Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi" penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 menyebabkan menurunnya perekonomian dan aktivitas di berbagai sektor dan wilayah di Indonesia. Walau *economic shock* yang disebabkan oleh pandemi Covid19 berangsur mereda seiring stabilnya pasar keuangan domestik dan menggeliatnya beberapa sektor perekonomian. Akan tetapi mengingat sifatnya yang memukul baik sisi penawaran maupun permintaan dari perekonomian, upaya pemulihan masih memerlukan lebih banyak waktu. Pada saat yang sama, penyebaran virus juga belum menunjukkan tanda-tanda berakhir seiring dengan masih meningkatnya *trend* kasus dan kematian terkonfirmasi. Di satu sisi, tuntutan untuk memulai kembali berbagai aktivitas sosial dan ekonomi semakin menguat ditandai dengan dilonggarkannya pembatasan sosial di banyak daerah. Di sisi lain, infrastruktur kesehatan publik yang ada masih belum memadai. Sehingga terdapat risiko yang tinggi untuk menggerakkan kembali berbagai roda aktivitas sosial dan ekonomi secara normal. Dengan berbagai keterbatasan ini, new normal menjadi satu keharusan. New normal juga merupakan sebuah kesempatan untuk melakukan penguatan ekonomi asalkan diiringi penyusunan prioritas yang transparan serta koordinasi dan sinkronisasi kebijakan yang tepat. Perbedaan pada penelitian ini yakni Mohamad Ikhsan Modjo hanya menganalisis dampak pandemi Covid-19 menyebabkan menurunnya perekonomian dan aktivitas di berbagai sektor dan ruang lingkup wilayah yang luas (wilayah Indonesia). Sementara pada penelitian kali ini bertujuan pemulihan ekonomi dalam segi pendapatan ruang lingkup kecil (Kelurahan) dan membahas kegiatan-kegiatan ekonomi yang berbasis pemulihan ekonomi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti penguatan ekonomi masyarakat pasca pandemi pandemi covid-19.

¹²Mohamad Ikhsan Modjo, *Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi*, Volume IV No. 2, Jurnal Tahun 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaikh Kasim Riau

4. Yulia Puspitasari Gobel (2020)¹³ dalam jurnalnya berjudul "Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam dan Ndeas Model" penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, Penelitian ini merumuskan model pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemi Covid-19 dengan mengkombinasikan model filantropi Islam dengan *The National Domestic Economic AutoSustainability Model* (NDEAS-MODEL). Metode penelitian ini berupa studi kepustakaan (*Library Research*). Hasil penelitian ini berupa gabungan antara *filantropi* Islam dengan NDEAS Model yang memberikan model keberlanjutan berupa kebangkitan ekonomi yang ditandai dengan adanya kenaikan pendapatan dan Negara Indonesia menjadi lebih hemat pengeluaran sehingga produktivitas lebih tinggi maka pendapatan dan tabungan juga dapat meningkat secara bersamaan, hal inilah yang dapat menekan biaya produksi karena investasi sama dengan tabungan, menghasilkan lapangan pekerjaan dan menarik investor domestik dan internasional, ketahanan pangan dan identitas negara serta berkurangnya pencemaran lingkungan. Perbedaan pada penelitian Yulia Puspitasari Gobel ini yakni, Yulia merumuskan model pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemi Covid-19 dengan mengkombinasikan model filantropi Islam dengan *The National Domestic Economic AutoSustainability Model* (NDEAS-MODEL). Sementara pada penelitian kali ini merumuskan pemulihan ekonomi dengan kombinasi dengan bantuan dari Pemerintah berupa BLT, UMKM, dan UEK-SP persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pemulihan ekonomi masyarakat terdampak pandemi covid-19.

¹³Yulia Puspitasari Gobel, *Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model*, Volume 3 Nomor 2 ISSN 2621-7465 jurnal tahun 2020

B. Aktivitas Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan¹⁴.

Sementara Pengertian Ekonomi dapat diartikan Ekonomi atau *economic* dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *Oikos* atau *Oiku* dan *Nomos* yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia¹⁵. Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumberdaya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi, dan distribusi¹⁶. Berikut ini adalah pengertian dan definisi ekonomi menurut beberapa ahli;

1. Adam Smith Ekonomi ialah menyelidiki tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.
2. Mill J.S Ekonomi ialah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan.
3. Abraham Maslow Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggabungan segala sumber ekonomiyang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

¹⁴aktivitas (Def.1) (n.d) *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/kuat>, 11 januari 2019

¹⁵Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta,Mitra Wacana Media,2010) h. 1

¹⁶Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja GrafindobPersada, 2008), h.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hermawan Kartajaya Ekonomi adalah platform dimana sektor industri melekat di atasnya.
5. Paul A. Samuelson Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat¹⁷.

Secara umum, bisa dibilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada.

Jadi yang dimaksud aktivitas ekonomi yaitu segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

C. Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut “*society*” asal kata “*socius*” yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab yaitu “*syirk*” yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi¹⁸. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi menyebut masyarakat adalah tempat orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan¹⁹. Dalam pengertian lain masyarakat atau disebut *community* (masyarakat setempat) adalah warga sebuah desa, sebuah kota, suku atau suatu negara. Apabila suatu kelompok itu baik, besar maupun kecil, hidup bersama, memenuhi kepentingan-kepentingan hidup bersama, maka disebut masyarakat setempat²⁰.

¹⁷<https://citrawulani.wordpress.com/mata-pelajaran/ekonomi/pengertian-ekonomi-secara-umum>

¹⁸Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1979), hlm. 157

¹⁹Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 14.

²⁰Soejono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali, 1990), hlm. 162



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Sharif Kasim Riau

Dari pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa masyarakat adalah satu kesatuan manusia (sosial) yang hidup dalam suatu tempat dan saling bergaul (interaksi) antara satu dengan yang lain, sehingga memunculkan suatu aturan (adat / norma) baik secara tertulis maupun tidak tertulis dan membentuk suatu kebudayaan.

Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkutpaut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya, sebagaimana. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit korona virus Covid-19 atau Covid-19 merupakan akronim dari corona virus disease 2019 Corona virus adalah keluarga virus yang beberapa di antaranya menyebabkan penyakit pada manusia²¹.

Jadi yang dimaksud masyarakat terdampak covid-19 yakni sekelompok manusia (masyarakat) yang terpapar virus menyebar, sehingga menjadi penyakit yang cukup serius bagi individu yang mengakibatkan melemahnya ekonomi masyarakat yang berdampak kepada keluarga khususnya, kondisi yang kritis saat ini perlu adanya aktivitas yang bernilai ekonomis dalam pemenuhan kebutuhan hidup individu maupun kelompok. Masyarakat yang dimaksud oleh penulis yakni masyarakat sebagai pelaku usaha di Kelurahan Simpang Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu yang sangat merasakan dampak dari pandemi covid-19. Definisi atau pengertian kegiatan ekonomi bahwa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan barang atau jasa tertentu sesuai dengan kebutuhannya. Kegiatan ekonomi, juga dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Selain itu, kegiatan ekonomi juga dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan maupun mencapai tujuan. Dalam hal ini barang dan jasa. Jadi,

²¹Rehia sebyang “WHO Nyatakan Wabah COVID-19 jadi Pandemi, Apa Maksudnya?” 12 March 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>



dapat dikatakan bahwa kegiatan ekonomi bertujuan untuk kemakmuran hidup individu.

Dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup, manusia harus melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan manusia untuk mewujudkan atau memenuhi kebutuhannya. Setiap tindakan yang melibatkan produksi, distribusi, dan konsumsi atau layanan. Kegiatan tersebut antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan atau berkaitan. Apabila salah satu ada masalah maka kegiatan tersebut akan berpengaruh dan tidak lancar. Kegiatan ekonomi ada di semua tingkatan masyarakat. Setiap kegiatan melibatkan uang atau pertukaran produk atau layanan juga disebut sebagai kegiatan ekonomi. Tanpa kita sadari sebenarnya manusia di dunia melakukan kegiatan ekonomi. Sejak bangun tidur di pagi hari hingga kemudian bekerja, dan malamnya tidur kembali semuanya merupakan kegiatan ekonomi. Karena setiap hari kita melakukan kegiatan ekonomi, maka tiada berita tanpa berita ekonomi. Salah satu tujuan utama kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa agar barang-barang tersedia bagi konsumen atau memenuhi kebutuhan. Jenis kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi masyarakat baik di desa dan di kota dapat kita bagi menjadi tiga macam atau jenis, yakni : Konsumsi Produksi Distribusi Berikut penjelasannya:

1. Produksi

Produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Produksi merupakan proses mengeluarkan hasil suatu barang atau menciptakan benda baru. Sehingga produk tersebut lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Jenis barang yang dihasilkan dari kegiatan produksi adalah barang mentah, barang setengah jadi, dan barang jadi. Dalam kehidupan ekonomi, tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh proses produksi. Secara umum, produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang atau jasa, atau proses peningkatan nilai suatu benda. Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi (amal/kerja, modal, tanah dan lainnya) dalam waktu tertentu, Tujuan produksi diantaranya sebagai berikut:

- a) Untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
- b) Berupaya untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.
- c) Menghasilkan barang setengah jadi guna memenuhi kebutuhan produksi selanjutnya.
- d) Meningkatkan produksi nasional dalam rangka meningkatkan kemakmuran rakyat.
- e) Memacu tumbuhnya usaha produksi lain sehingga dapat menyerang pengangguran.
- f) Meningkatkan pendapatan masyarakat atau pendapatan Negara.
- g) Memproduksi barang-barang ekspor berarti meningkatkan sumber devisa Negara²².

2. Distribusi

Distribusi merupakan penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat. Tujuan distribusi merupakan untuk memastikan keberlangsungan kegiatan produksi dan memastikan produk diterima oleh konsumen dengan baik. Pihak yang melaksanakan kegiatan distribusi disebut sebagai distributor.

Distribusi dalam usaha untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen dan konsumen, maka faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi (*channel of distribution*). Keputusan perusahaan tentang distribusi menentukan bagaimana cara produk yang dibuatnya dapat dijangkau oleh konsumen. Perusahaan mengembangkan strategi untuk memastikan bahwa produk

²²Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, terj. Ahmad Akhrom dan Dimyauddin, (Jakarta: PT. Zikrul Hakim, 2007), h. 47.

yang didistribusikan kepada pelanggan berada pada tempat yang tepat. Untuk itu perlu halnya pemahaman tentang saluran distribusi yang tepat dalam sebuah usaha. Saluran distribusi adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan produk sampai ke konsumen atau berbagai aktivitas perusahaan yang mengupayakan agar produk sampai ketangan konsumen²³. Dalam distribusi ada sistem distribusi, yakni distribusi langsung dan distribusi tidak langsung.

- a) Distribusi langsung merupakan produsen melakukan penyaluran tanpa melalui perantara.
- b) Distribusi tidak langsung proses penyaluran yang dilakukan melalui perantaran atau pedagang²⁴.

3. Konsumsi

Suherman Rosyidi Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa setiap kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi atau menghabiskan fungsi ekonomi suatu barang. Orang-orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut juga konsumen. Ciri-ciri barang konsumsi yakni sebagai berikut:

- a) Barang konsumsi untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan (barang ekonomi)
- b) Barang konsumsi dikerjakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- c) Manfaat nilai atau jumlah barang yang digunakan tersebut akan habis sekaligus atau berangsur-angsur.

Adapun tujuan kegiatan konsumsi sebagai berikut:

- a) Mengurangi nilai guna suatu barang dan jasa secara bertahap.

²³M. Fuad, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 129

²⁴Dessy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), Cet. Ke-1,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang sekaligus.
- c) Memuaskan kebutuhan jasmani dan rohani²⁵.

b. Konsumsi Rumah Tangga

Rumah tangga atau bisa dikatakan dengan keluarga. Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga biasanya terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya²⁶.

Menurut Ki Hajar Dewantara, Keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya²⁷. Sedangkan menurut Durkheim, keluarga adalah lembaga social hasil faktor-faktor politik, ekonomi dan lingkungan.

c. Pendapatan

Pengertian Pendapatan Pendapatan atau income menurut kamus bisnis islam disebut juga dengan ratib, salary, reward yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji (wage), upah, sewa, laba 3 dsb²⁸

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan merupakan dasar dari kemiskinan. Pendapatan setiap individu diperoleh dari hasil kerjanya. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan akan dijadikan seseorang sebagai pedoman kerja²⁹.

Ada juga yang menyebutkan bahwa pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik

²⁵Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali,2012) hlm. 163

²⁶Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 87

²⁷Ibid,hlm. 96

²⁸Muhammad Abdul Karim Mustofa, *kamus bisnis syariah*, (Yogyakarta: Asnalitera, 2012), hlm. 80

²⁹Fadllyyah Maulidah, *Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan konsumsi terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi Jawa Timur*, Vol 3 No 1, Tahun 2015, 230J



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa³⁰.

Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Pendapatan rumah tangga menentukan tingkat konsumsi secara relevan baik tingkat konsumsi unit kecil maupun unit besar. Arus uang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah, bunga, sewa, dan laba. Keempatnya merupakan bentuk-bentuk pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat sebagai balas jasa untuk faktor-faktor produksi³¹. Jadi pendapatan adalah hasil atau upah yang diperoleh masyarakat atas imbalan jasa yang telah dilakukan.

d. Faktor yang Menentukan Pendapatan

Menurut Sukirno faktor-faktor yang membedakan upah atau pendapatan di antara pekerja-pekerja di dalam suatu jenis kerja dan golongan pekerjaan tertentu yaitu³²:

- 1) Perbedaan corak permintaan dan penawaran dalam berbagai jenis pekerjaan, ketika dalam suatu pekerjaan terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaannya, maka upah cenderung mencapai tingkat rendah begitu juga sebaliknya.
- 2) Perbedaan dalam jenis-jenis pekerjaan, pada golongan pekerjaan yang memerlukan fisik dan berada dalam keadaan yang tidak menyenangkan akan menuntut upah yang lebih besar dari pekerjaan yang ringan dan mudah dikerjakan.
- 3) Perbedaan kemampuan, keahlian dan pendidikan, sehingga pekerja yang lebih tinggi pendidikannya memperoleh pendapatan yang lebih

³⁰Paul A Samuelson, *Mikro Ekonomi, (Terjemahan Jaka Wasana), Edisi XAV*, (Jakarta: Erlangga,2002), Hlm. 128

³¹Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta : Rajawali, 2012) hlm. 100

³²Sadono Sukirno, *Makroekonomi: teori pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 364-366

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi karena pendidikannya mempertimbangkan kemampuan kerja yang akan menaikkan produktivitas.

- 4) Terdapatnya pertimbangan bukan keuangan dalam memilih pekerjaan;
- 5) Ketidak sempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja, dalam faktor ini mobilitas kerja terjadi karena dua faktor yaitu faktor institusional dan faktor geografis.

Sedangkan menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi³³:

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Ketika komponen ekonomi produksi, distribusi, konsumsi di atas tidak berajalan dengan sebagaimana mestinya terutama pada saat masa pandemi saat ini, maka ekonomi sudah jelas akan mengalami krisis ekonomi, disebut juga sebagai ekonomi yang *down*

e. Krisis Ekonomi

Pada negara berkembang, dampak krisis ekonomi bisa lebih berat, jika kemampuan keuangan pemerintah tidak mencukupi untuk menanggulangi penurunan pada investasi, produksi, dan ekspor. Ketergantungan yang besar kepada negara maju, juga dapat memperparah dampak krisis di negara berkembang, karena krisis banyak terjadi pada negara maju (Todaro & Smith, 2015). Krisis ekonomi akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi akan merosot. Jika tidak dapat ditanggulangi, maka krisis ekonomi yang berupa resesi akan berlanjut pada kondisi depresi. Kesigapan dan kemampuan menghentikan resesi akan menjadi kunci keberhasilan mengatasi krisis ekonomi. Dampak krisis dapat sedikit ditahan apa bila ada stimulus dari pemerintah. Pada negara berkembang mengatasi masalah krisis relatif lebih mudah dibandingkan kompleksnya

³³Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga,2002), hlm. 150



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian pada negara maju. Dengan adanya investasi yang relatif kecil, perekonomian negara berkembang dapat langsung menggeliat. Bila ditopang dengan kebijakan pemerintah dan ditambah stimulus yang tepat, pengusaha kecil dapat langsung bergerak (Todaro & Smith, 2015). Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran sebagai dampak krisis ekonomi dapat diawali dengan membuat perencanaan dan strategi pembangunan yang tepat. Dalam perencanaan, tahap pertama yang harus ditetapkan adalah prioritas pembangunan. Harus fokus untuk menyelesaikan masalah utama yakni ekonomi yang *down*. Kedua, menetapkan strategi pelaksanaannya. Adanya kekhasan pada setiap daerah mendorong adanya konsep pembangunan daerah. Keberhasilan pembangunan daerah sangat tergantung kepada apa yang dimiliki dan keadaan daerah terutama pada masa pandemi covid-19 yaitu antara lain: sumber daya alam, tenaga kerja, investasi, kewirausahaan, infrastruktur, pasar, dan keuangan pemerintah daerah. Pembangunan daerah harus secara maksimal mendayagunakan potensi dan peluang usaha yang ada di daerah, sebagai strategi pembangunan berbasis lokal³⁴.

D. Pemulihan Ekonomi

Pemulihan ekonomi (*Economic Recovery*) adalah bagian awal dari ekspansi, dimana perekonomian memperoleh kekuatannya kembali untuk tumbuh paska resesi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan tanda-tanda penguatan. Keadaan ekonomi dalam pola konjungtur yang ditandai oleh mulai meningkatnya kembali produksi dan konsumsi³⁵. Ekonomi juga merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup manusia (kebutuhan rumah tangga, desa, kota, bangsa dan dunia) dan segala tindakan atau upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi secara umum ekonomi didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumberdaya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa

³⁴M. Ali Nasrun, *Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu*, ISBN: 978-602-53460-5-7 Jurnal Tahun 2020

³⁵Mubyarto. *Pemulihan Ekonomi Nasional Menuju Demokrasi Ekonom*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 16, No. 1, 2001, 1 - 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi, dan distribusi³⁶. Kehidupan sehari-hari setiap manusia selalu melakukan kegiatan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi bisa juga diartikan segala kegiatan manusia yang dilakukan untuk hidupnya.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat dipahami bahwa pemulihan ekonomi sama halnya membangun ekonomi, yaitu cara atau usaha yang dilakukan oleh manusia dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Aspek ekonomi merupakan dampak yang paling mendapat perhatian setelah aspek kesehatan. Perekonomian Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu Mengalami penurunan akibat pengaruh dari luar maupun keadaan di daerah sendiri terutama pada saat pandemi covid-19. Krisis ekonomi harus segera diatasi agar tidak terpuruk lebih dalam lagi menjadi depresi ekonomi. Karena itu, pemulihan ekonomi harus segera dirancang dan mulai dilaksanakan. Melalui kajian secara deskriptif kualitatif, makalah ini bertujuan untuk mengungkapkan basis ekonomi di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu untuk melakukan pemulihan perekonomian akibat pandemi Covid-19. Strategi pemulihan ekonomi yang dikaji terkait dengan aktivitas ekonomi melalui beberapa indikator yakni sebagai berikut:

1. Produksi

a. Jenis bantuan

Pemulihan ekonomi tentu tidak luput dari dukungan Pemerintah dalam mencapai keberhasilan dalam mengentaskan permasalahan ekonomi di Kelurahan Simpang Kelayang, adapun dukungan pemerintah melalui bantuan- bantuan untuk masyarakat yang terdampak pandemi berbentuk UMKM, BLT, UEK-SP yang berperan sebagai penguatan program pemulihan ekonomi masyarakat pelaku usaha terdampak pandemi

³⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja GrafindobPersada, 2008), h.14



covid-19. Berangkat dari teori di atas untuk mendayagunakan potensi dan peluang usaha yang ada di daerah, sebagai strategi pembangunan berbasis lokal maka aktivitas pemulihan kegiatan ekonomi dalam penelitian ini, terkait dengan pemulihan yang didukung oleh pemanfaatan bantuan pemerintah kelurahan yaitu:

- BLT

Untuk menjaga daya beli masyarakat miskin di desa yang terdampak situasi COVID-19, kebijakan pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) Desa pun digulirkan. BLT Desa adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang bersumber dari alokasi Dana Desa. Tujuannya adalah untuk mengurangi dampak ekonomi bagi warga di pedesaan akibat adanya pandemi COVID-19. Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT Desa) adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang bersumber dari dana Desa, untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi covid-19. Tujuan penyaluran BLT Desa yakni:

- a) Menjaga daya beli masyarakat desa di tengah merosotnya perekonomian nasional karena pandemi covid-19.
- b) Membantu masyarakat desa yang miskin dan tidak mampu supaya tetap bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan sehari-harinya.
- c) Membantu masyarakat desa yang terkena phk dan menderita penyakit kronis
- d) Membantu perekonomian desa dengan semakin banyaknya uang tunai di desa dengan mendorong masyarakat desa berbelanja di desanya.

Kebijakan penanganan ekonomi ditujukan untuk meningkatkan daya beli dan ketahanan ekonomi. Adapun kriteria penerima BLT Desa keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan Bukan penerima program bantuan lain seperti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Program keluarga harapan (PKH)
- b) Kartu sembako
- c) Kartu pra-kerja,
- d) Bantuan sosial tunai kehilangan mata pencaharian
- e) Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit atau memiliki penyakit kronis.

BLT sebagai bagian dari jaring pengaman sosial ditujukan untuk warga miskin yang kehilangan mata pencaharian karena pandemi covid-19 dan juga belum mendapat bantuan apapun, besaran BLT yang diserahkan yakni Rp 600.000/ bulan mulai dari bulan April, Mei, dan Juni 2020. Program diperpanjang sampai Desember 2020 menjadi Rp. 300.000/ bulan. Untuk setiap warga miskin di desa dan diperuntukan untuk memulihkan perekonomian nasional. Program bantuan pemerintah diharapkan mampu menjaga daya beli di tengah kemerosotan ekonomi yang sudah dirasakan masyarakat desa sejak awal pandemi merebak³⁷.

- UMKM

Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau

³⁷Resha Aditya Pratama, *Menjaga Sinambung Hayat Desa*, jurnal media keuangan transparansi informasi kebijakan fiskal, Volume Xv / No. 155/Juli 2020 ISSN 1907-6320



Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara:

- a) Memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan
- b) Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial
- c) Membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kteativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Dari ketiga aspek tersebut berarti sumber daya manusia merupakan subyek yang terpenting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar dapat menciptakan wirausaha yang mandiri dari masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat mempengaruhi kualitas produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat. UMKM diperuntukan bagi semua pelaku usaha mikro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang usahanya terdampak selama pandemi Covid-19. Ada syarat bagi pelaku usaha mikro yang ingin mendapatkan, yakni:

- a) Warga Negara Indonesia (WNI)
 - b) Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - c) Memiliki usaha mikro
 - d) Bukan Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI/Polri, pegawai BUMN dan BUMD.
 - e) Tidak sedang menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR)³⁸.
- UEK SP

Dalam perekonomian yang dihadapi dan sedang dijalani pada saat ini, ada sekelompok kecil masyarakat dalam kedudukan ekonomi yang kuat dan menguasai sebagian besar kehidupan ekonomi nasional. Sedangkan dipihak lain sebagian masyarakat berada dalam keadaan ekonomi yang lemah dan belum mampu mengimbangi pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Kemiskinan pada dasarnya merupakan salah satu bentuk masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat di negeri yang sedang berkembang. Masalah kemiskinan dikatakan sebagai salah satu problem terutama saat pandemi covid-19 saat ini, karena masalah kemiskinan menuntut suatu adanya pemecahan masalah secara berencana, terintegrasi dan menyeluruh. Kemiskinan bukan hanya masalah ekonomi semata, tetapi merupakan hasil akhir interkralasi faktor-faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya.

Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Pasal 1 No.6/1998 Tentang Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP), UEK-SP (Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang Simpan Pinjam dan merupakan milik masyarakat Desa/ Kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat Desa / Kelurahan setempat. Usaha perekonomian

³⁸Feni Dwi Anggraeni dkk, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa/ Kelurahan adalah semua usaha ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat Desa / Kelurahan dan untuk masyarakat Desa/ Kelurahan baik secara perorangan atau secara kelompok (kooperatif). Untuk menjangkau lapisan masyarakat sampai paling bawah, maka badan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa nampaknya merupakan pilihan yang cukup tepat. Melalui UEK SP ini, masyarakat sangat membantu dan memberi peluang tentunya bermanfaat bagi masyarakat karena dapat mengembangkan atau membuka usaha baru. Tujuan dan sasaran dari pemberian kredit usaha kecil (UEK-SP) meliputi:

- a) Untuk membantu mendapatkan kesempatan berusaha bagi pengusaha kecil dalam memupuk modalnya.
- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- d) Menumbuh kembangkan sumber daya manusia

Tata cara dan Prosedur Pinjaman Berdasarkan Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa (PPD) tentang desa menjelaskan beberapa poin-poin yang harus dipersiapkan oleh masyarakat peminjam modal, Pinjaman dapat dilakukan apabila:

- a) Masyarakat yang kekurangan modal usaha.
- b) Memiliki jenis usaha yang produktif seperti perdagangan, jasa, pertanian, perkebunan, perikanan, industri rumah tangga, industri kecil, yang termasuk dalam jenis usaha kecil dan menengah.
- c) Berdomisili tetap dan tercatat sebagai warga di Kelurahan yang terdapat Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam.
- d) Tercatat sebagai anggota UEK-SP dan telah mempunyai simpanan wajib Rp.50.000.,
- e) Dinilai layak oleh tim verifikasi baik secara administrasi maupun usaha.
- f) Jangka waktu Pinjaman maksimal 18 bulan.
- g) Agunan yang diterima adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BPKB Kendaraan tahun Rakitan 2013 Ke-atas
- Surat Keterangan Tahun (SKT) atau surat keterangan Ganti Rugi (SKGR) dan surat Kepemilikan yang dapat dilihat keberadaannya dan bagi surat tanah yang letaknya jauh dari Kelurahan/Desa maka biaya perjauh nya tanah akan ditanggung oleh pemohon.
- Agunan yang diterima memiliki nilai jual dan mudah dijual
- Agunan yang diterima dapat berupa tanah dan rumah kecuali yang menjadi tempat tinggal³⁹.

Dengan demikian, masyarakat yang berniat meminjam modal kepada UEK-SP Kelurahan Simpang Kelayang haruslah memenuhi syarat dan juga bersedia menanggung resiko-resiko yang sekiranya akan didapat apabila terjadi penunggakan dan ketidakmampuan masyarakat dalam hal melunasi pinjaman UEK-SP. Selain itu, kegiatan atau produk yang dilakukan UEK SP Kelurahan Simpang Kelayang sampai saat ini masih dalam bidang simpan pinjam yaitu UEK SP Kelurahan Simpang Kelayang akan melakukan kegiatan usahanya dan menerima simpanan yang diberikan

oleh masyarakat baik simpanan wajib, maupun simpanan sukarela. Masyarakat meminjam dana UEK Kelurahan Simpang Kelayang untuk dijadikan sebagai modal usaha, baik pertanian, perdagangan, perkebunan dan lain-lain. Kesadaran masyarakat dalam meminjam dana UEK SP Kelurahan Simpang Kelayang dengan melengkapi semua persyaratan yang diminta oleh pengurus UEK SP Kelurahan Simpang Kelayang telah membuktikan adanya kesadaran dan pengetahuan tentang prosedur dan mekanis yang ada tanggung jawab dan motivasi bagi masyarakat itu sendiri untuk melakukan perubahan-perubahan dalam perbaikan ekonomi yang ada di desa. Dalam membangun usaha ekonomi tersebut, faktor dana

³⁹Diah Anugrah Putri, Skripsi: "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Uek-Sp Makmur di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu"(Pekanbaru:Uin Suska, 2008) Hal.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk pembiayaan pembangunan memegang peranan yang sangat penting terutama saat pandemi covid-19 saat ini. Tersedianya atau tidaknya dana untuk pembiayaan tersebut, sangatlah mempengaruhi perkembangan pembangunan. Dana tersebut terutama sekali dibutuhkan oleh masyarakat yang akan mendirikan atau mengembangkan usahanya saat pandemi.

Melalui aktivitas atau kegiatan-kegiatan kerja yang didukung oleh pemerintah melalui dukung seperti BLT, UMKM, dan UEK-SP, masyarakat lebih leluasa dalam menormalkan jam kerja dan memaksimalkan pendapatan. Sosial ekonomi masyarakat ketika melakukan pemulihan ekonomi, tetap mengacu pada protokol kesehatan yang berlaku. Selain mematuhi protokol kesehatan tentu kegiatan sosial ekonomi harus mengacu pada pandangan islam. Berangkat dari teori dan fenomena yang terjadi di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang penulis menggambarkan fenomena, puncak permasalahan, dan gambaran umum penyelesaian masalah yang didukung oleh teori-teori melalui kerangka fikir.

E. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan aktivitas pemulihan ekonomi masyarakat terdampak pandmi covid-19 . Aktivitas Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan⁴⁰. Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumberdaya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia. Ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi, dan distribusi⁴¹. Semetara pengertian pemulihan menurut

⁴⁰aktivitas (Def.1) (n.d) *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/kuat>, 11 januari 2019

⁴¹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja GrafindobPersada, 2008), h.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemulihan merupakan proses, cara, perbuatan memulihkan⁴².

Dalam usaha pemulihan ekonomi manusia harus melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan manusia untuk mewujudkan atau memenuhi kebutuhannya. Setiap tindakan yang melibatkan produksi, distribusi, dan konsumsi atau layanan. Jadi yang dimaksud pemulihan ekonomi ini adalah pemulihan kegiatan-kegiatan ekonomi yang sempat terhenti oleh pandemi covid-19, kegiatan yang dipulihkan berupa pemulihan aktivitas berdagang pelaku usaha dalam bidang produksi, distribusi dan konsumsi untuk meningkatkan pendapatan seperti sebelum adanya pandemi covid-19, Pemulihan ini didukung oleh pemerintah kelurahan melalui, BLT, MKM, UEK-SP. Dana-dana Kelurahan digunakan untuk bantuan usaha, sehingga dengan adanya dukungan dari pemerintah kelurahan, masyarakat pelaku usaha memiliki modal dalam mengembangkan usahanya.

Adapun kegiatan ekonomi dalam memulihkan aktivitas ekonomi masyarakat pelaku usaha terdampak pandemi covid-19 sebagai berikut:

1) Produksi

Produksi merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan salah satu faktor produksi (modal) dalam waktu tertentu⁴³.

a. Permodalan

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output⁴⁴.

⁴²pemulihan (Def.1) (n.d) *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Daises melalui <https://kbbi.web.id/kuat>, 11 januari 2019

⁴³Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, terj. Ahmad Akhrom dan Dimyauddin, (Jakarta: PT. Zikrul Hakim, 2007), h. 47.

⁴⁴Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah juga ikut serta dalam mengangkat ekonomi yang terpuruk akibat pandemi dengan cara menyalurkan bantuan permodalan berupa BLT, UMKM dan UEK-SP.

b. Jenis Bantuan permodalan

Adapun bantuan yang diterima yang memungkinkan dalam membantu peningkatan pendapatan masyarakat yakni BLT, UMKM dan UEK-SP.

- a. BLT kelurahan sebagai bagian dari jaring pengaman sosial ditujukan untuk warga miskin yang kehilangan mata pencaharian karena pandemi covid-19 dan juga belum mendapat bantuan apapun, besaran BLT yang diserahkan yakni Rp 600.000/ bulan dari April-juni 2020, kemudian pemerintah melakukan perpanjangan bansos hingga desember 2020, namun nilainya berubah menjadi Rp. 300.000/ bulan⁴⁵. Total keseluruhan bantuan mencapai Rp. 3.600.000/ kk untuk setiap warga miskin yang berhak mendapatkan bantuan BLT di Kelurahan Simpang Kelayang. Program bantuan pemerintah mampu menjaga daya beli di tengah kemerosotan ekonomi yang sudah dirasakan masyarakat desa sejak awal pandemi merebak besaran bantuan yang didapat oleh masyarakat pelaku usaha di Kelurahan Simpang Kelayang ternyata, setiap bulan dana yang cair tetap digunakan dengan sebaiknya, ada yang ditabung untuk membuka usaha baru dan ada sebagian di tabung dan sebagian untuk konsumsi rumah tangga.
- b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada intinya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia

⁴⁵Resha Aditya Pratama, *Menjaga Sinambung Hayat Desa*, jurnal media keuangan transparansi informasi kebijakan fiskal, Volume Xv / No. 155/Juli 2020 ISSN 1907-6320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan salah satu cara yakni: Memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan⁴⁶. Di Kelurahan Simpang Kelayang hanya dapat mencairkan satu kali dimana besaran jumlah nominal yang diterima oleh pelaku usaha yang memenuhi kriteria penerima sebanyak Rp. 1.160.000/ kk, pencairan dilakukan di bank BRI/ BNI terdekat di Kelurahan Simpang Kelayang. Dimana rata-rata pelaku usaha yang mendapatkan bantuan langsung mengaplikasikan ke modal penambahan usaha, meski tidak begitu besar namun cukup membantu dalam pengembangan usaha.

- c. Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Melalui UEK SP ini, masyarakat sangat membantu dan memberi peluang tentunya bermanfaat bagi masyarakat karena dapat mengembangkan atau membuka usaha baru. Tujuan dan sasaran dari pemberian kredit usaha kecil (UEK-SP) meliputi⁴⁷.

- 1) Untuk membantu mendapatkan kesempatan berusaha bagi pengusaha kecil dalam memupuk modalnya.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 4) Menumbuh kembangkan sumber daya manusia

Nominal yang dipinjam dapat pinjaman sesuai standar operasional setara dengan anggaran yang di ajukan masyarakat. Masyarakat yang sudah meminjam telah memenuhi syarat dan juga bersedia menanggung resiko-resiko yang sekiranya akan didapat apabila terjadi penunggakan dan ketidakmampuan masyarakat dalam hal melunasi pinjaman UEK-SP meminjam modal kepada UEK-SP

⁴⁶Feni Dwi Anggraeni dkk, *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295

⁴⁷Diah Anugrah Putri, Skripsi: *"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Uek-Sp Makmur di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu"*(Pekanbaru:Uin Suska, 2008) Hal.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Simpang Kelayang. Pelaku usaha melakukan kegiatan usahanya dan mengaplikasikan dana pinjaman menyetero simpanan wajib, maupun simpanan sukarela. Masyarakat pelaku usaha meminjam dana UEK Kelurahan Simpang Kelayang untuk dijadikan sebagai modal usaha, dalam bentuk perdagangan atau bisa dikatakan membuka usaha baru serta merenovasi tempat usaha dengan tujuan mengembangkan usaha demi meningkatkan ekonomi keluarga. Peminjam UEK SP Kelurahan Simpang Kelayang telah membuktikan manfaat dari modal yang di pinjam melalui UEK-SP Kelurahan Simpang Kelayang, dengan adanya kesadaran dan pengetahuan tentang pengembangan usaha sekarang melalui hasil dari penelitian para pelaku usaha pada umumnya mengalami peningkatan pendapatan. Masyarakat pelaku usaha telah menyadari prosedur dan mekanis yang ada tanggung jawab dan motivasi dari peningkatan usaha di masa longgarnya PSBB, perlahan pelaku usaha melakukan perubahan-perubahan dalam perbaikan ekonomi yang sempat kritis akibat pandemi covid-19. Dalam membangun usaha ekonomi tersebut, faktor dana untuk pembiayaan pembangunan memegang peranan yang sangat penting terutama saat pandemi covid-19. Tersedianya dana UEK-SP untuk pembiayaan usaha, sangatlah mempengaruhi perkembangan pembangunan ekonomi para pelaku usaha yang bahkan hampir tutup akibat pandemi covid-19. Dana di aplikasikan untuk mendirikan atau mengembangkan usaha saat pandemi.

2) Distribusi

Pengertian distribusi dalam usaha untuk memperlancar arus barang atau jasa dari produsen dan konsumen, maka faktor penting yang tidak boleh diabaikan adalah memilih secara tepat saluran distribusi (*channel of*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distributon). Keputusan perusahaan tentang distribusi menentukan bagaimana cara produk yang dibuatnya dapat dijangkau oleh konsumen⁴⁸.

3) Konsumsi

Suherman Rosyidi Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa⁴⁹.

a. Konsumsi rumah tangga

Rumah tangga atau bisa dikatakan dengan keluarga. Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga biasanya terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya⁵⁰

b. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pendapatan merupakan dasar dari kemiskinan. Pendapatan setiap individu diperoleh dari hasil kerjanya. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan akan dijadikan seseorang sebagai pedoman kerja⁵¹.

Dari paparan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa aktivitas pemulihan ekonomi merupakan kegiatan masyarakat yang bertujuan sebagai pemulihan kegiatan-kegiatan ekonomi yang sempat terhenti oleh pandemi covid-19, kegiatan yang dipulihkan berupa pemulihan pendapatan seperti sebelum adanya pandemi covid-19, Pemulihan ini di dukung oleh Pemerintah Kelurahan melalui, BLT, MKM, UEK-SP. Dana-dana Kelurahan digunakan untuk bantuan usaha, sehingga dengan adanya

⁴⁸Dessy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), Cet. Ke-1, h.1

⁴⁹Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta : Rajawali,2012) hlm. 163

⁵⁰Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 87

⁵¹Fadlillah Maulidah, *Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan konsumsi terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi Jawa Timur*, Vol 3 No 1, Tahun 2015, 230J



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

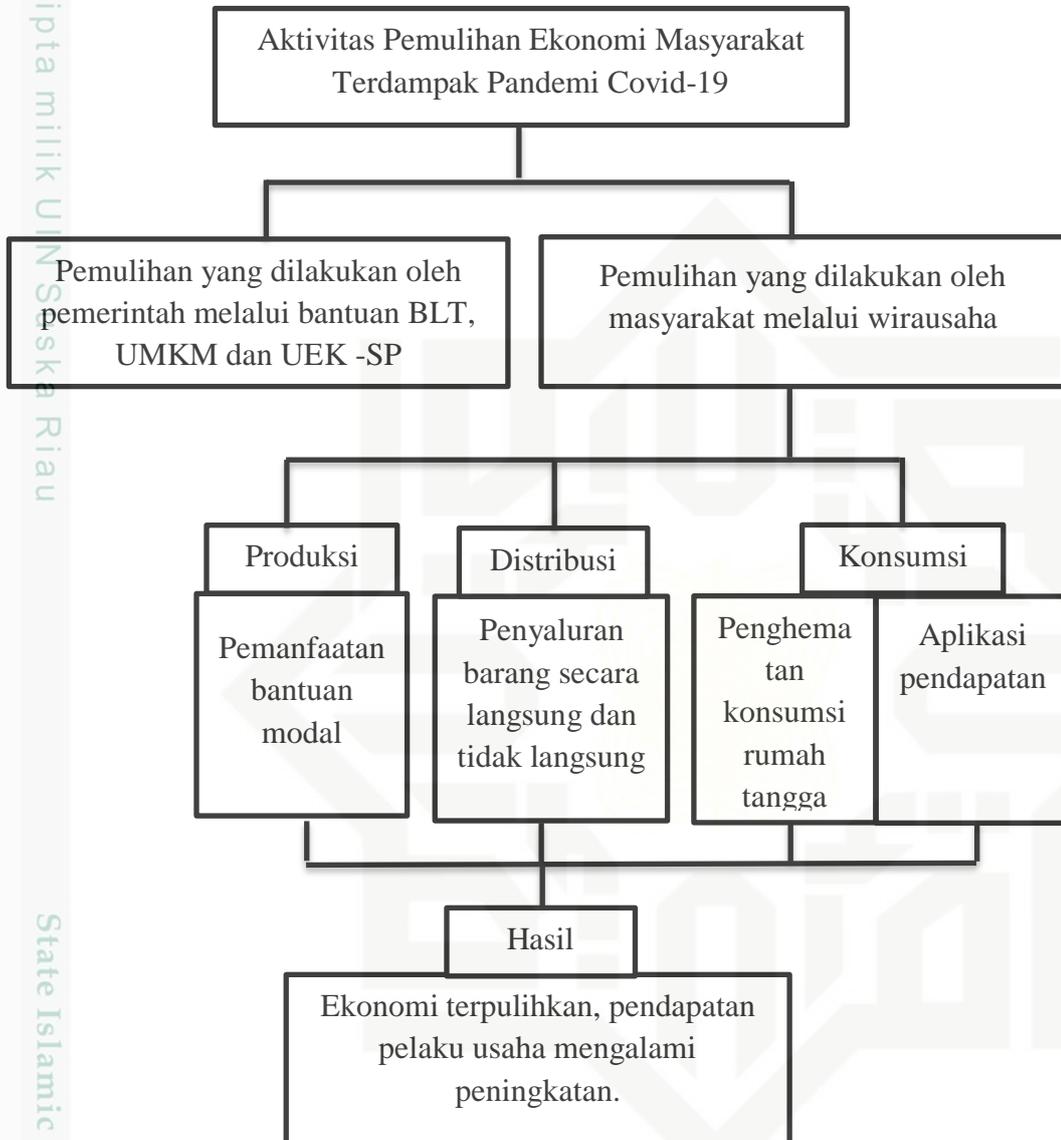
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dukungan dari pemerintah ekonomi masyarakat pelaku usaha yang terdampak pandemi covid-19 dapat meningkat dengan baik. Ekonomi terpulihkan, masyarakat pelaku usaha lebih leluasa melakukan kegiatan usaha banyaknya tempat usaha yang kembali beroperasi seperti biasa, pendapatan pelaku usaha mengalami peningkatan.

F. Kerangka Pikir

judul : Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu. Fokusnya pada aktivitas berwirausaha yang dilakukan masyarakat dalam pemulihan ekonomi Maksudnya adalah memulihkan ekonomi masyarakat khusus pemilik usaha yang ekonominya *down* akibat pandemi, Pemulihan ekonomi (*Economic Recovery*) dimana perekonomian memperoleh kekuatannya kembali untuk pulih dari kondisi yang sempat terpuruk saat pandemi covid-19 melanda Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu. Pulihnya ekonomi menunjukkan tanda keadaan ekonomi dalam pola konjungtur kembali normal yang ditandai meningkatnya kembali produksi, distribusi dan konsumsi. Dalam produksi permodalan dan sumber modal menjadi faktor utama dalam meningkatkan ekonomi, dilanjutkan dengan distribusi dengan penyaluran barang ke konsumen serta konsumsi dengan kegiatan penghematan konsumsi rumah tangga dan pengaplikasian pendapatan. Pemulihan yang dimaksud yakni pemulihan pendapatan masyarakat di dukung oleh bantuan dana dari pemerintah Kelurahan berupa BLT, MKM, UEK-SP, sehingga dengan adanya dukungan dari pemerintah Kelurahan masyarakat pelaku usaha mampu menggunakan bantuan untuk mengembangkan usahanya, ekonomi terpulihkan, pendapatan pelaku usaha mengalami peningkatan di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu sebagaimana yang tergambar pada bagan sebagai berikut:

Bagan Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moelong, mendeskripsikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data – data dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik⁵².

2. Pendekatan Penelitian

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu banyak masyarakat melakukan aktivitas pemulihan ekonomi.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Desember tahun 2020 sampai bulan Juni 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Masyarakat sebagai pelaku usaha yang terdampak pandemi covid-19 yang menerima bantuan UMKM, BLT dan UEK-SP berjumlah 16

⁵²Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 4

orang di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu, diantaranya yakni:

- a) Usaha perseorangan pecah belah; 1 orang
- b) Usaha jasa ; Bengkel 2 orang dan jasa menjahit 2 orang
- c) Usaha perdagangan; warung sembako 4 orang dan es tebu 3 orang
- d) Usaha industri kecil; Mebel 1 orang
- e) Usaha pelaku usaha industri makanan; Ampera 1 orang sarapan pagi 1 orang menerima bantuan UMKM, BLT dan UEK-SP, UMKM, BLT, UEK- SP di kelurahan simpang kelayang kecamatan kelayang kabupaten inhu.

2. Objek

Pemulihan aktivitas ekonomi melalui dukungan dari pemerintah berupa UMKM, BLT dan UEK-SP

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti⁵³.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada⁵⁴. Data ini digunakan untuk mendukung data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

E. Informan Penelitian

1. Informan kunci terdiri dari 1 orang yakni orang yang mengetahui seluk beluk penyaluran bantuan dan menangani secara keseluruhan yakni seksi kesejahteraan Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu yang terlibat sebagai pelaku usaha.

⁵³Hasan, M. Iqbal, *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), hlm 82

⁵⁴*Ibid*, hlm 58

2. Informan pendukung terdiri dari 15 orang pelaku usaha yang terdampak pandemi covid-19.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.⁵⁵ Jika dilihat dari proses pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi observasi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil⁵⁶. dalam penelitian ini, teknik wawancara menggunakan pertanyaan 5W + 1H yaitu apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian⁵⁷. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data kemudian ditelaah.

G. Validitas Data

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Cara memperoleh kredibilitas atau

⁵⁵Arikunto, S. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm 124

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta CV, 2017), hlm 194

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 329

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat kepercayaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengecekan data dengan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada⁵⁸.

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam menguji validitas data dengan metode triangulasi sumber. Menurut Sugiyono, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber data⁵⁹.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang membawa bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada kedalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar⁶⁰. Model analisis data dalam penelitian ini, menggunakan model analisis interaktif. Pada analisis interaktif terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data awalnya mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data⁶¹. Dalam menganalisis data, peneliti mengumpulkan data – data penelitian hasil dari catatan lapangan selama penelitian kemudian memfokuskan pada masalah penelitian, melakukan pengkodean atau menggolongkan informasi sehingga dapat ditarik sebuah interpretasi.

2. Penyajian Data

⁵⁸*Ibid*, hlm 327

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta CV, 2017), hlm 274

⁶⁰Michael Qun Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, hlm. 250.

⁶¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan⁶². Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah memahami fokus penelitian.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap penarikan kesimpulan berarti penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Menurut Gunawan, menarik kesimpulan berarti simpulan disajikan dalam bentuk dekriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian⁶³. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah verifikasi data dari hasil penelitian.

⁶²Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohedi Rosidi, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1992), hlm 17

⁶³Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm 212

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Awal mula nama Kelayang diambil dari nama sebuah desa yang dikenal dengan Kelayang, sedangkan Kelayang berarti Kolam Loyang. Kelayang dibentuk menjadi sebuah kecamatan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1945. Di Samping itu, Kelurahan Simpang Kelayang adalah salah satu dari 17 desa di Kecamatan Kelayang tersebut. Kelurahan Simpang Kelayang terdiri dari 4 lingkungan diantaranya Lingkungan Kedondong, Lingkungan Pasar, Lingkungan Lobuh Pendek dan Lingkungan Batu Betanam. Dimana di dalam nya terdapat 5 RW/ 15 RT. Kelurahan Simpang Kelayang dibentuk dengan semangat juang serta visi misi yang luar biasa yaitu:

Visi:

Terwujudnya Kelurahan Simpang Kelayang Yang Maju, Sejahterah, Berbudaya, Agamis Tahun 2020

Misi:

1. Meningkatkan Kapasitas, Kapabilitas, dan Kesejahteraan Aparatur Kelurahan Dalam Upaya Memberi Pelayanan Prima Kepada Masyarakat
2. Meningkatkan Keterampilan dan Kualitas SDM Masyarakat
3. Meningkatkan Upaya Pemanfaatan dan Pengembangan Potensi Sumber Daya Alam Lokalita dan Lingkungan Hidup
4. Meningkatkan Sarana Infrasrtuktur, Pemodalana dan Manajemen Usaha Yang Berorientasi Pada Perluasan Lapangan Kerja, Pengurangan Kesenjangan Sosial, dan Memperkuat Daya Saing Masyarakat
5. Pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.

B. Letak Geografis

Secara Geografis, Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu memiliki luas 3.910 Ha², letaknya dikelilingi oleh kecamatan Rakit Kulim, Kecamatan Sungai Lala, Kecamatan Lubuk Batu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jaya, Kecamatan Peranap. Adapun batas Desa disebelah utara berbatas dengan Desa Pasir Beringin, sebelah Selatan berbatasan dengan berbatas dengan Desa Sei Banyak ikan, sebelah Barat dengan dengan Desa Pelangko, dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bongkal Malang.

C. Struktur Organisasi Lokasi

Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin Secara demografi, dapat dihitung jumlah seluruh penduduk yang tinggal di kelurahan simpang kelayang sebagai berikut:

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Penduduk Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Menurut Jenis Kelamin.

NO	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Kepala Keluarga	511 KK
2.	Jumlah Penduduk Laki- laki	988 orang
3.	Jumlah Penduduk Perempuan	1.006 orang
	Jumlah seluruh penduduk	1994 orang

Sumber data: Arsip Kantor Lurah Bulan Maret 2021

2. Jumlah Penganut Agama

Tabel 4.2

Penduduk Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Menurut Keyakinan.

NO	Agama	Jumlah KK	Jumlah penduduk
1	Islam	508	1984
2	Kristen	3	10
3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
	Total	511	1994

Sumber data: Arsip Kantor Lurah Bulan Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian (SDM)

Secara umum keadaan penduduk menurut mata pencarian dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Penduduk Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu Menurut Mata Pencarian

NO	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1	Pedagang	325
2	Petani	450
3	Nelayan	30
4	Transportasi	3
5	Pegawai Negeri	160

Sumber data: Arsip Kantor Lurah Bulan Maret 2021, dapat dilihat bahwa mata pencarian yang dominan dilakukan masyarakat yaitu berdagang dan bertani, artinya umumnya masyarakat berada pada taraf ekonomi masyarakat menengah kebawah.

D. Masalah Kelurahan

Masalah Kelurahan adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat pemerintahan, berdasarkan hasil pengkajian keadaan Kelurahan dengan menggunakan 3 (tiga) tools Partisipatory Rural Apraisal (PRA) yakni Peta Sosial Kelurahan, Kalender Musim dan Diagram/bagan kelembagaan.

Permasalahan secara umum Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu di jabarkan sebagai berikut :

1. Bidang Infrastruktur Kelurahan/ Sarana Prasarana

- a. Masih banyak jalan desa yang belum memadai masih berupa jalan tanah dan jalan sirtu sehingga menghambat arus barang dan jasa.
- b. Keberadaan Tiang dan Jaringan Listrik masih kekurangan
- c. Kebutuhan akan gorong-gorong, jemabatan Box Culvert belum terpenuhi
- d. Pembangunan yang belum merata
- e. Drainase yang belum memadai sehingga mudah terjadinya banjir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Kemampuan kader Kelurahan mendesain dan membuat rencana anggaran biaya belum memadai.
- g. Jalan Poros baik ke Ibukota Kecamatan ataupun ke Ibukota Kabupaten di beberapa titik masih rawan, pada musim hujan sangat sulit untuk dilewati.

2. Bidang Pendidikan

- a. Bangunan pelengkap (Infrastruktur) bidang pendidikan masih kurang (pagar sekolah, Sound system, MCK, Komputer dll).
- b. Pustaka Desa belum memadai
- c. Gedung PAUD, TK dan PDTA belum memadai, masih menggunakan gedung lama yang belum layak.
- d. Taman Bermain Paud dan TK belum memadai
- e. Minat Baca Masyarakat kurang
- f. Honor Guru masih kurang
- g. Keterampilan dan teknis mengajar dengan metode baru masih kurang
- h. Beasiswa bagi siswa miskin dan berprestasi belum memadai
- i. Unit Kesehatan Sekolah (UKS) belum terbentuk

3. Bidang Ekonomi

- a. Belum ada pengembangan potensi ekonomi Kelurahan
- b. Perlu dukungan modal untuk Pasar Kelurahan belum dilengkapi dengan infrastruktur pendukung seperti tempat parkir, WC dan lain sebagainya.
- c. Belum terlaksananya pelatihan-pelatihan di bidang peningkatan manajemen usaha dan kewirausahaan
- d. Masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah
- e. Ekonomi masih belum kuat, sehingga masih banyak terjadi kriminalitas terutama pada masa pandemi, Kelurahan mengalami krisis ekonomi
- f. Para pelaku usaha banyak menutup usahanya saat pandemi

4. Bidang Sosial Budaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Arus informasi dan globalisasi tidak terbendung yang menyebabkan tergerusnya kearifan lokal
- b. Peran lembaga adat dan pimpinan adat kurang optimal
- c. Belum optimal pengembangan budaya lokal

5. Bidang Pemerintahan Kelurahan

- a. Sumberdaya Manusia dalam pelaksanaan Pemerintahan belum terampil
- b. Pelaku-pelaku pembangunan masih kurang paham akan tugas dan fungsi
- c. Pelayanan masyarakat kurang optimal
- d. Regulasi Kelurahan belum dibuat dan terdokumentasi dengan baik
- e. Administrasi Kelurahan yang kurang dimanfaatkan secara optimal
- f. Insentif yang diterima oleh Aparatur Kelurahan dan kelembagaan Kelurahan belum memadai

6. Bidang Kesehatan

- a. Kesadaran akan kesehatan keluarga yakni sanitasi lingkungan masih lemah
- b. Kesadaran akan pentingnya makanan bergizi belum memadai
- c. Belum optimalnya pelayanan kesehatan dikarenakan peralatan kurang lengkap

7. Bidang Kelembagaan

- a. Tingkat pertemuan/ rapat-rapat masih rendah
- b. Belum tersusunnya rencana dan program kerja
- c. Pembinaan Kelurahan masih belum memadai
- d. Belum adanya Tempat Belajar Masyarakat (TBM)

8. Bidang Kamtibmas

- a. Belum Optimal kegiatan Siskamling
- b. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk taat aturan
- c. Sifat kebersamaan dan kegotongroyongan mulai luntur

9. Bidang Lingkungan Hidup

- a. Belum adanya Tempat Pembuangan Sampah/Akhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penghijauan dan penanaman pohon penyangga dan pelindung pinggir sungai belum ada
- c. Belum ada Taman Desa dan Hutan Kelurahan yang memadai

10. Bidang Partisipasi Masyarakat

- a. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kelurahan
- b. Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap pembangunan Kelurahan

11. Bidang Pertanian

- a. Masih rendahnya SDM petani.
- b. Kurangnya penyuluhan dan pelatihan
- c. Sarana produksi (Saprodi) pertanian kurang memadai.
- d. Harga Saprodi yang mahal.
- e. Harga komoditas perkebunan terutama sawit rendah.
- f. Belum optimalnya penggarapan bidang peternakan.

12. Bidang Hukum dan HAM

- a. Kurangnya sosialisasi dan penyuluhan Hukum.
- b. Lemahnya pemahaman tentang peraturan perundang-undangan.
- c. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum.

13. Bidang Perindustrian dan Perdagangan

- a. Home industri belum dikembangkan.
- b. Kesulitan dalam penambahan modal dan pengembangan usaha
- c. Semangat berwirausaha belum optimal.

14. Bidang Pertanahan

- a. Rendahnya partisipasi masyarakat dan menghibahkan tanah kepada Desa untuk pembangunan
- b. Mahalnya biaya pengurusan sertifikat

15. Bidang Informasi dan komunikasi

- a. Kelurahan belum memiliki Sistem Informasi Kelurahan
- b. Pemerintah Kelurahan masih sangat sulit mendapatkan informasi hasil Musrenbang Kabupaten/Provinsi dan atau Dokumen APBD yang pembiayaan berkaitan dengan Kelurahan, sehingga apa-apa program

yang masuk ke Kelurahan tidak diketahui, untuk kebutuhan penyusunan rencana keuangan dan rencana pembangunan.

- c. Lambannya informasi sumber-sumber pembiayaan yang diterima Kelurahan juga menjadi kendala.

E. Potensi Kelurahan

Potensi adalah segala sumberdaya yang ada di desa yang dapat digunakan untuk membantu pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh desa baik potensi sudah ada maupun potensi yang belum tergarap.

1. Potensi Sumberdaya Alam

- a. Perkebunan Sawit dan karet
- b. Peternakan
- c. perikanan

2. Potensi Sumberdaya Manusia

- a. Aparatur Kelurahan
- b. Kelembagaan Kelurahan
- c. Kader Desa
- d. Kader Posyandu
- e. Kader PKK
- f. Tenaga Pendidik
- g. Tokoh Agama
- h. Penyuluh Pertanian, Perkebunan, Perikanan, peternakan dll
- i. Aparat Keamanan (Linmas)
- j. Pemuda

3. Sumberdaya Sosial

- a. Majelis Taklim
- b. Wirid Yassin
- c. Guru-guru agama (Ustadz/zah)
- d. Fasilitas Pendidikan Agama
- e. Masjid dan Mushalla
- f. Fasilitas Pendidikan Umum
- g. Peringatan Hari Besar Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumberdaya Ekonomi

- a. Lahan dan hasil Perkebunan
- b. Peternakan
- c. UEK-SP
- d. Pasar Kelurahan
- e. Pedagang dan swasta
- f. Home Industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu, ternyata terbukti bahwa pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat pelaku usaha terbagi dua aktivitas yakni:

1. Pemulihan yang dilakukan pemerintah melalui penyaluran dana bantuan bagi masyarakat yang terdampak pandemi berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP). Meskipun besaran bantuan tidak terlalu besar namun sangat berdampak baik bagi masyarakat pelaku usaha yang membutuhkan dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh penerima bantuan sebagai modal dan konsumsi terutama saat pandemi covid-19 melanda Kelurahan Simpang Kelayang.
2. Pemulihan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat lokal, pemulihan ini dilakukan berdasarkan geliat masyarakat pelaku usaha yang berkembang usahanya dimasa pandemi, dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan serta timbulnya *saving* rumah tangga, serta kebutuhan hidup yang terpenuhi dengan baik. Pelaku usaha bergeliat mengembangkan usahanya melalui 3 komponen ekonomi yakni sebagai berikut:
 - a. Produksi merupakan suatu proses (siklus) kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan salah satu faktor produksi (modal). Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas masyarakat pelaku usaha, modal juga berperan sebagai penunjang aktivitas masyarakat untuk kenaikan produktivitas. Pelaku usaha mengaplikasikan dana bantuan untuk menambah produksi barang dagangan dan renovasi tempat.
 - b. Distribusi dalam usaha berfungsi sebagai memperlancar arus barang atau jasa dari produsen dan konsumen dalam meningkatkan jumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permintaan konsumen dalam memperoleh pendapatan yang maksimal, distribusi yang dilakukan oleh masyarakat pelaku usaha telah membuktikan bahwa dengan melakukan distribusi langsung yakni dengan melakukan promosi ke luar daerah dan melakukan distribusi tidak langsung melalui sosial media serta mengikuti model-model yang *trend* saat ini menjadi terbukti bahwa banyak pelaku usaha yang mengalami peningkatan penawaran ditambah *service* pelanggan yang baik menciptakan kenyamanan bagi pembeli sebagai produsen. Melalui catatan dilapangan dengan terus-menerus meningkatkan promosi penjualan, melalui digitalisasi serta *walk and talk* (berjalan sambil berbicara) secara tidak langsung telah membuktikan pemanfaatan digitalisasi merupakan cara yang efektif dan efisien dari tempat dan waktu dalam peningkatan penjualan hasil produk usaha.

- c. Konsumsi diartikan sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Dalam konsumsi kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan keluarga terbukti bahwa penghematan konsumsi rumah tangga dan menabung menjadi faktor pendorong dalam meningkatnya ekonomi keluarga. Selain itu pengaplikasian pendapatan juga menjadi faktor pendorong peningkatan ekonomi dibuktikan dengan pendapatan yang diperoleh masyarakat pelaku usaha saat berdagang digunakan untuk menambah modal usaha dan mengembangkan usaha selain untuk konsumsi rumah tangga.

B. Saran

- a. Kepada Pemerintah agar ikut serta dalam penyaluran bantuan lebih di tingkatkan lagi agar semua yang memiliki usaha ataupun tidak bisa merasakan uluran tangan dari pemerintah, tercapainya tujuan pemberdayaan untuk memajukan perekonomian daerah.
- b. Kepada pedagang/ pemilik usaha agar lebih lagi meningkatkan ide kreatif serta inovatif supaya pendapatan semakin meningkat dan terus bersemangat meski pandemi covid-19 tidak tahu kapan berakhir.

- c. Bagi masyarakat khusus kepada pelaku usaha yang berktivitas tetap mematuhi protokol kesehatan demi kelancaran aktivitas usaha dan para pemilik usaha tetap exsis dimasa yang akan datang dan mempertahankan agar perekonomian masyarakat tetap meningkat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soekanto Soejono. 1990. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta, Rajawali.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kuantitatif R & D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sukirno Sadono. 2010. *Makroekonomi: teori pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparmoko. 1998. *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Artikel Jurnal:

- Anggraeni Feni Dwi dkk. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal*, Jurnal Administrasi Publik Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295
- Gobel Yulia Puspitasari. *Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model*, Volume 3 Nomor 2 ISSN 2621-7465 jurnal tahun 2020.
- Maulidah Fadllyyah. *Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan dan konsumsi terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi Jawa Timur*, Vol 3 No 1, Tahun 2015, 230J
- Modjo Modjo Mohamad Ikhsan. *Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi*, Volume IV No. 2, Jurnal Tahun 2020
- Mubyarto. *Pemulihan Ekonomi Nasional Menuju Demokrasi Ekonom*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 16, No. 1, 2001, 1 - 17
- Nasrun M. Ali. *Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu*, ISBN: 978-602-53460-5-7 Jurnal Tahun 2020
- Pratama Resha Aditya. *Menjaga Sinambung Hayat Desa*, jurnal media keuangan transparansi informasi kebijakan fiskal, Volume Xv / No. 155/Juli 2020 ISSN 1907-6320



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerjasama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada, 2008), h.14

Putri Diah Anugrah. Skripsi: "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Uek-Sp Makmur di Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu*"(Pekanbaru:Uin Suska, 2008) Hal.2

Vika. *Dampak Aktivitas Ekonomi Payungi Pada Masyarakat Kelurahan Yosomulyo*, Skripsi Tahun 2020

WebSites:

Aktivitas (Def.1) (n.d) *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/kuat>, 11 januari 2019

<https://citrawulani.wordpress.com/mata-pelajaran/ekonomi/pengertian-ekonomi-secara-umum>

Pemulihan (Def.1) (n.d) *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Daises melalui <https://kbbi.web.id/kuat>, 11 januari 2019

Sebayang Rehia. "*WHO Nyatakan Wabah Covid-19 Jadi Pandemi, Apa Maksudnya?*" 12 march 2020, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu	Aktivitas Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19	Aktivitas ekonomi sebelum pandemi covid-19	1	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Kondisi ekonomi saat pandemi, dan ditetapkannya PSBB	2	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Kondisi ekonomi saat Longgarnya PSBB	3	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Pemulihan Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Melalui Wirausaha	4	Observasi Wawancara Dokumentasi
		1. Produksi <ul style="list-style-type: none"> Permodalan 	5	Observasi Wawancara Dokumentasi
		2. Distribusi <ul style="list-style-type: none"> Penyaluran secara langsung dan tidak langsung 	6	Observasi Wawancara Dokumentasi
		3. Konsumsi <ul style="list-style-type: none"> Penghematan konsumsi rumah tangga Aplikasi pendapatan 	7	Observasi Wawancara Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar observasi tentang aktivitas pemulihan ekonomi masyarakat terdampak pandemi covid-19 di Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu dengan teknik *storytelling*.

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi hasil pengamatan
Aktivitas / Kegiatan-kegiatan Pemulihan Ekonomi Masyarakat pelaku usaha yang didukung melalui UMKM, BLT dan UEK-SP yang terdampak pandemi covid-19	Pemulihan Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Melalui Bantuan BLT, UMKM dan UEK -SP	Salah satu bentuk usaha pemerintah dalam membantu pemulihan masyarakat di Kelurahan Simpang Kelayang
	Pemulihan Yang Dilakukan Oleh Masyarakat Melalui Wirausaha	
	1. Produksi <ul style="list-style-type: none"> • Sumber permodalan • Pemanfaatan bantuan permodalan 2. Distribusi <ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran secara langsung dan tidak langsung 	1. Mengaplikasikan dana bantuan untuk menambah jumlah barang yang akan di jual dengan kualitas yang baik 2. Sebagian dana bantuan digunakan untuk konsumsi 1. Secara langsung pendistribusian dengan cara promosi langsung dengan konsumen, wirid yasin dan penjualan langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>2. Secara tidak langsung pendistribusian dengan cara digitalisasi dengan memanfaatkan sosial media sebagai pendukung dalam peningkatan jumlah pendapatan</p>
	<p>1. Penghematan pengeluaran dan menabung dengan cara mengikuti wirid yasin. 2. Pendapatan yang di dapat melalui kegiatan wirausaha digunakan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga dan sebagian digunakan kembali untuk permodalan dalam mengembangkan usaha.</p>
<p>3. Konsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghematan konsumsi rumah tangga • Aplikasi pendapatan 	<p>Hasil</p> <p>Ekonomi terpulihkan, pendapatan pelaku usaha mengalami peningkatan.</p>

LAMPIRAN 3 : PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Diri Informan Kunci

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan kunci yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekonomi bapak/ibu sebelum adanya pandemi ?

Jawab:

2. Bagaimana kondisi usaha bapak atau ekonomi kelurahan kita saat pandemi ?

Jawab:

3. Apakah kondisi ekonomi bapak berubah drastis setelah adanya pandemi covid-19 ?

Jawab:

4. Berapa pendapatan bapak sebelum adanya pandemi ?

Jawab:

5. Berapa pendapatan bapak ketika adanya pandemi ?

Jawab:

6. Apakah bapak menerima bantuan dari pemerintah ?

Jawab:

7. Apa jenis bantuan yang bapak saat ini, dan digunakan untuk apa bantuan yang bapak terima ?

Jawab:

8. Apakah bantuan yang bapak terima saat ini telah digunakan sesuai petunjuk dari pemerintah ?

Jawab:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Yang bapak lihat saat ini apakah masyarakat merasa terbantu dari dukungan pemerintah melalui bantuan dana berupa BLT, UMKM, dan UEK-SP, terutama bapak yang mendapatkan bantuan berbentuk UMKM?

Jawab:

10. Yang bapak lihat di Kelurahan kita, bagaimana cara masyarakat terutama bapak bergerak dari keterpurukan ekonomi saat pandemi ?

Jawab:

11. Apakah bapak melihat perubahan ekonomi pelaku usaha di Kelurahan kita saat longgarnya PSBB terutama setelah mendapatkan bantuan?

Jawab:

12. Apa yang menjadi pembeda cara berjualan pelaku usaha di kelurahan kita saat longgarnya PSBB sehingga usahanya kembali normal dan bahkan omsetnya makin meningkat ?

Jawab:

13. Berapa pendapatan bapak setelah longgarnya PSBB ?

Jawab:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Diri Informan Pendukung

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekonomi ibu sebelum adanya pandemi ?
Jawab:
2. Bagaimana kondisi ekonomi ibu setelah adanya pandemi?
Jawab:
3. Apakah kondisi ekonomi ibu berubah drastis setelah adanya pandemi covid-19 ?
Jawab:
4. Berapa pendapatan ibu sebelum adanya pandemi ?
Jawab:
5. Berapa pendapatan ibu ketika pandemi ?
Jawab:
6. Apakah ibu menerima bantuan dari pemerintah ?
Jawab:
7. Apa jenis bantuan yang ibu terima saat ini, dan digunakan untuk apa bantuan yang diterima ?
Jawab:
8. Apakah bantuan yang ibu terima saat ini telah digunakan sesuai petunjuk dari pemerintah ?
Jawab:
9. Apakah ibu merasa terbantu dari dukungan pemerintah melalui bantuan dana berupa BLT dan UEK-SP ?
Jawab:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana cara ibu mengatasi ekonomi ibu yang terpuruk akibat pandemi saat longgarnya PSBB?

Jawab:

11. Apa yang menjadi pembeda kondisi usaha ibu saat pandemi dan ketika longgarnya PSBB saat ini ?

Jawab:

12. Berapa pendapatan bapak setelah longgarnya PSBB ?

Jawab:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4 : HASIL WAWANCARA

1 Informan Kunci, 2 Informan Pendukung

LEMBAR WAWANCARA

A. Identitas Diri informan kunci

Nama : M. Noor Fiansyah
 Usia : 35 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki- laki
 Pekerjaan : Seksi Kesejahteraan Kelurahan Simpang Kelayang
 Alamat : Lingkungan Pasar Kelurahan Simpang Kelayang

B. Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada informan kunci yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekonomi bapak/ibu sebelum adanya pandemi ?
 Jawab: Sebelum adanya pandemi saya lihat ekonomi di Kelurahan kita normal seperti pada umumnya, normal dan baik-baik saja.
2. Bagaimana kondisi usaha bapak atau ekonomi kelurahan kita saat pandemi ?
 Jawab: Kondisi usaha bapak sungguh memprihatinkan, bahkan usaha bapak hampir gulung tikar dikarenakan sunyi pelanggan, begitu juga para masyarakat yang memiliki usaha warung kopi, sarapan pagi dan lain-lain, banyak yang tutup akibat pandemi. Akibatnya ekonomi di Kelurahan kita begitu memprihatinkan, banyak masyarakat yang mengeluh dan ada beberapa masyarakat kita bahkan melakukan hal-hal yang menyimpang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Baik yang mencuri, narkoba dan lain sebagainya. begitu pula ekonomi bapak saat pandemi, begitu sulit meski ada gaji dari kelurahan namun tidak bisa sepenuhnya mencukupi kebutuhan yang makin meningkat saat pandemi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah kondisi ekonomi bapak berubah drastis setelah adanya pandemi covid-19 ?

Jawab: Tentu, saya termasuk salah satu yang merasakan dampak dari pandemi ini, usaha kami hari makin hari makin hilang pelanggan dikarenakan sulitnya ekonomi. akibatnya penurunan penghasilan berkurang, istri saya sering mengeluh dengan kondisi usaha kami saat pandemi dek. bapak pun bingung karena gaji bapak tidak bisa memenuhi kebutuhan kami saat pandemi.

4. Berapa pendapatan bapak sebelum adanya pandemi ?

Jawab: Lebih kurang Rp. 3-5jt/ bulan.

5. Berapa pendapatan bapak ketika adanya pandemi ?

Jawab: Lebih kurang hanya kisaran Rp. 1-2jt/ bulan.

6. Apakah bapak menerima bantuan dari pemerintah ?

Jawab: Ya

7. Apa jenis bantuan yang bapak saat ini, dan digunakan untuk apa bantuan yang bapak terima ?

Jawab: UMKM, Saya menambah modal usaha pecah belah di rumah saya

8. Apakah bantuan yang bapak terima saat ini telah digunakan sesuai petunjuk dari pemerintah ?

Jawab: Ya, untuk mengembangkan usaha yang saya jalani saat ini.

9. Yang bapak lihat saat ini apakah masyarakat merasa terbantu dari dukungan pemerintah melalui bantuan dana berupa BLT, UMKM, dan UEK-SP, terutama bapak yang mendapatkan bantuan berbentuk UMKM?

Jawab: Menurut saya, justru program pemerintah seperti ini yang diperlukan masyarakat ketika terjadi krisis ekonomi. Seperti yang saya rasakan saat ini.

10. Yang bapak lihat di Kelurahan kita, bagaimana cara masyarakat terutama bapak bergerak dari keterpurukan ekonomi saat pandemi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Yang bapak lihat, banyak pelaku usaha yang mempertahankan usahanya dengan berbagai cara ketika pandemi, bahkan ada beberapa pelaku usaha yang terjaring razia karena melanggar aturan dari pemerintah, yakni berkerumunan dan mengabaikan protokol kesehatan, tapi itu hanya ada sebagian pelanggar-pelanggar yang tidak tertib. Namun kebanyakan pelaku usaha di Kelurahan kita, membuka usahanya sesuai dengan aturan protokol kesehatan, bahkan ada pelaku usaha yang menyediakan masker, tempat cuci tangan, dan memberi batasan jarak kepada masyarakat. Masyarakat Kelurahan kita mulai aktif melakukan berbagai cara agar usaha yang dijalaninya berkembang saat longgarnya PSBB, meningkatkan jumlah produksi usaha, serta melakukan penghematan rumah tangga. Sebagian ada yang menggunakan dana pribadi sebagian ada yang memnfaatkan bantuan dari pemerintah. contohnya bapak, dapat bantuan berbentuk UMKM, bapak langsung mengaplikasikan dana tersebut ke usaha bapak dengan menambah modal jumlah produksi toko bapak. Masyarakat pealaku usaha yang mendapatkan bantuan, mereka juga rata-rata membuka usaha tambahan melalui bantuan dana tersebut, ada juga untuk membantu konsumsi rumah tangga mereka.

11. Apakah bapak melihat perubahan ekonomi pelaku usaha di Kelurahan kita saat longgarnya PSBB terutama setelah mendapatkan bantuan?

Jawab: Saya melihat perubahan yang sangat bagus ketika longgarnya PSBB, dikarenakan masyarakat mulai kembalik aktif, meski harus dituntut mengikuti prokes yang ada. Saat longgarnya PSBB para pelaku usaha di Kelurahan kita mulai meningkat baik dari segi kualitas barang yang dijual, taat akan prokes, serta omset yang rata-rata meningkat seperti yang saya rasakan saat ini, meski cara penjualan dan susana yang baru dituntut untuk mengikuti prokes, namun para pelaku usaha di Kelurahan kita tetap bersemangat. Apa lagi mendapat suntikan bantuan dana dari pemerintah saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Apa yang menjadi pembeda cara berjualan pelaku usaha dikelurahan kita saat longgarnya PSBB sehingga usahanya kembali normal dan bahkan omsetnya makin meningkat ?

Jawab: yang menjadi pembeda yakni cara menarik pelanggan, sebelum pandemi para pelaku usaha dikelurahan kita tidak begitu giat dalam mengembangkan usahanya, karena sebagian sudah memiliki pelanggan tetap dan bisa berkontak langsung antara penjual dan pembeli tanpa harus ribet. Namun setelah longgarnya PSBB, para pelaku usaha begitu giat dalam melakukan berbagai strategi agar omsetnya tetap meningkat. Bahkan ada yang memanfaatkan teknologi *handphone* dengan onlineshop. Menambah jumlah produk usaha yang berkualitas bahkan ada yang menyediakan bonus antar alamat. Meski di Kelurahan, saat pandemi kita tidak kalah saing dengan kota.

13. Berapa pendapatan bapak setelah longgarnya PSBB ?

Jawab: Kisaran Rp.3- 4jt/ bulan diluar gaji bapak kerja di Kelurahan.

A. Identitas Diri informan pendukung

Nama : Robani
Usia : 54 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Penjual ES Tebu
Alamat : Lingkungan kedondong Kelurahan Simpang Kelayang

B. Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada informan pendukung yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekonomi ibu sebelum adanya pandemi ?

Jawab: Ekonomi saya baik-baik saja, tidak kurang dan tidak pula berlebih, cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga ibu. Ditambah ibu bekerja di kebun dan hasilnya tidak seberapa.

2. Bagaimana kondisi ekonomi ibu setelah adanya pandemi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Ekonomi memburuk nak, kadang cukup untuk kebutuhan sehari-hari kadang tidak

3. Apakah kondisi ekonomi ibu berubah drastis setelah adanya pandemi covid-19 ?

Jawab: Sangat berubah drastis nak

4. Berapa pendapatan ibu sebelum adanya pandemi ?

Jawab: Lebih kurang Rp. 2-3jt/ bulan

5. Berapa pendapatan ibu ketika pandemi ?

Jawab: Lebih kurang hanya kisaran Rp.800.000 - 2,5jt/ bulan.

6. Apakah ibu menerima bantuan dari pemerintah ?

Jawab: iya nak.

7. Apa jenis bantuan yang ibu terima saat ini, dan digunakan untuk apa bantuan yang diterima ?

Jawab: BLT dan UEK-SP ibu menambah modal dan untuk kebutuhan sehari-hari. Dari pinjaman UEK-SP ibu bisa membeli mesin tebu baru, dan dengan BLT ibu menambah stok tebu yang berasal dari minang yang dibeli dari agen tebu langganan ibu.

8. Apakah bantuan yang ibu terima saat ini telah digunakan sesuai petunjuk dari pemerintah ?

Jawab: Ya, ibu menggunakan sesuai petunjuk sangat membantu kondisi ekonomi ibu saat ini. Mempermudah ibu dalam mencukupi kebutuhan ekonomi. Yang dari awalnya ibu capek berkebun sekarang dengan adanya bantuan ibu bisa coba berwirausaha dengan memberanikan diri untuk membeli mesin tebu. Melalui bantuan UEK-SP dan BLT ibu gunakan untuk menambah modal dan kebutuhan sehari-hari.

9. Apakah ibu merasa terbantu dari dukungan pemerintah melalui bantuan dana berupa BLT dan UEK-SP ?

Jawab: sangat membantu sekali nak, justru orang-orang yang ekonominya lemah yang perlu di bantu saat ini. Karena ibu tidak memiliki kebun yang luas seperti orang-orang pada umumnya nak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana cara ibu mengatasi ekonomi ibu yang terpuruk akibat pandemi saat longgarnya PSBB?

Jawab: Ibu mulai mempercantik gerobak es tebu ibu dan memoles tempat minum agar orang nyaman minum di tempat ibu. Serta ibu suruh anak ibuk posting di internet, bahwa tempat jualan ibu saat ini sangat cocok untuk melepaskan dahaga ditambah orang lewatpun sudah banyak yang tau dengan es tebu ibu. Selain itu ibu juga menambah cemilan sebagai teman minum es tebu, seperti keripik yang ibu buat sendiri, pop mie dan jajan-jajan anak, karena menurut ibu walaupun untungnya tidak terlalu besar namun bisa membantu menarik kenyamanan pelanggan ibu. Kemudian ibu melakukan penghematan dalam konsumsi rumah tangga, mengatur keuangan juga, agar ibu bisa membiayai keluarga ibu dengan baik.

11. Apa yang menjadi pembeda kondisi usaha ibu saat pandemi dan ketika longgarnya PSBB saat ini ?

Jawab: Saat pandemi ibu sering ke kebun, agar pemasukan ibu bertambah. Badan ibu merasa sering lelah dan sering sakit-sakitan nak, ketika sudah longgarnya PSBB, kondisi usaha ibu alhamdulillah meningkat. Orang sudah banyak yang sudah aktif kesana-kesini. Dan sekarang usaha ibu makin ramai tiap harinya. saat ini mulai membaik dari kondisi sebelumnya, dan ibu bersyukur dengan adanya bantuan dari pemerintah ekonomi ibu saat ini mulai membaik.

12. Berapa pendapatan ibu setelah longgarnya PSBB ?

Jawab: Kisaran Rp.3-5jt/ bulan.

A. Identitas Diri informan pendukung

Nama	: Suriadi
Usia	: 32 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mekanik bengkel sepeda motor

Alamat : Kelurahan Simpang Kelayang

B. Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada informan pendukung yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi ekonomi abang sebelum adanya pandemi ?

Jawab: Normal cukup dalam memenuhi kebutuhan abang sehari- hari dek.

2. Bagaimana kondisi ekonomi abang saat pandemi?

Jawab: Sulit sekali dek, terkadang abang mengeluh dengan kondisi ekonomi abang saat pandemi ini dek

3. Apakah kondisi ekonomi abang berubah drastis saat adanya pandemi covid-19 ?

Jawab: Yang abang rasakan saat pandemi mungkin bisa dikatakan 180 derajat mengalami perubahan dek

4. Berapa pendapatan abang sebelum adanya pandemi ?

Jawab: Lebih kurang Rp. 2-3jt/ bulan

5. Berapa pendapatan abang ketika pandemi ?

Jawab: Lebih kurang hanya kisaran Rp. 1-1,5jt/ bulan bahkan kurang dek, dikarenakan kurang nya kendaraan lewat dan orang beraktivitas, saat pandemi kan banyak yang berdiam diri di rumah tidak banyak menggunakan kendaraannya

6. Apakah abang menerima bantuan dari pemerintah ?

Jawab: Ya, menerima dek.

7. Apa jenis bantuan yang abang terima saat ini, dan digunakan untuk apa bantuan yang diterima ?

Jawab: UMKM, abang gunakan untuk menambah alat-alat bengkel abang seperti sparepart motor benen, oli dan lain-lain.

8. Apakah bantuan yang ibu terima saat ini telah digunakan sesuai petunjuk dari pemerintah ?

Jawab: Abang rasa sudah dek, saat ini abang menggunakan bantuan dana umkm untuk mengembangkan usaha bengkel abang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah abang merasa terbantu dari dukungan pemerintah melalui bantuan dana berupa UMKM ?

Jawab: Membantu dek, sekarang bengkel abang makin kelihatan lebih ramai dengan peralatan bengkel.

10. Bagaimana cara abang mengatasi ekonomi yang terpuruk akibat pandemi ?

Jawab: Abang mulai membuat spanduk nama bengke abang yang yakni "AKBAR MOTOR" untuk mempermudah pelanggan abang dalam mempromosikan jasa servis motor ke teman temannya, abang pun memberi pelayanan yang memuaskan untuk pelanggan abang dengan memberi garansi motor yang abang perbaiki. Selain itu abang juga membeli honda bekas atau rusak kemudian abang perbaiki, setelah itu abang jual kembali dengan mengambil keuntungan yang lumayan besar melalui facebook dan dari mulut kemulut.

11. Apa yang menjadi pembeda kondisi usaha kakak saat pandemi dan ketika longgarnya PSBB saat ini ?

Jawab: Yang menjadi pembeda yakni ketika pandemi abang kurang leluasa dalam melakukan aktivitas dikarenakan banyak pengendara yang berdiam diri dirumah, kemudian setelah adanya bantuan saat longgarnya PSBB abang juga lebih leluasa dalam menambah modal dalam membeli honda bekas dan bengkel abang pun lengkap peralatan yang dibutuhkan pelanggan abang. Awalnya abang kurang mahir menggunakan sosial media sekarang lebih mahir dan omset abang pun meningkat akibatnya. Ini semua tidak luput dari usaha dan do'a kami dek. kondisi ekonomi membaik dan beranjak berkembang, karena sudah banyak masyarakat yang menggunakan kendaraannya kembali.

12. Berapa pendapatan abang setelah longgarnya PSBB ?

Jawab: Kisaran Rp.3-5jt/ bulan termasuk penjualan motor bekas.

LAMPIRAN 5 : DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 Suasana pencairan dana bantuan UMKM di Teras Bank BRI Kelurahan Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu (Sumber : Dokumentasi peneliti, 27/05/2021).



Gambar 2 Aplikasi bantuan UMKM di bidang usaha bengkel motor (Sumber : Dokumentasi peneliti, 27/05/2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 aplikasi modal berupa pembelian batang tebu lawang untuk dijadikan es tebu (Sumber : Dokumentasi peneliti, 27/05/2021).



Gambar 4 Kondisi mesin tebu Ibu Robani, hasil dari penanaman modal pribadi yang ditambah melalui bantuan UEK-SP (Sumber : Dokumentasi peneliti, 27/05/2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 Bentuk usaha di bidang usaha sepeda motor (Sumber : Dokumentasi peneliti, 27/05/2021).



Gambar 6 Bentuk usaha di bidang usaha sepeda motor (Sumber : Dokumentasi peneliti, 27/05/2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 Jenis-jenis motor yang diperjual belikan (Sumber : Dokumentasi peneliti, 27/05/2021).



Gambar 8 Bentuk usaha mebel bapak Arial (Sumber : Dokumentasi peneliti, 27/05/2021).



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/41837
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2634/2021 Tanggal 20 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

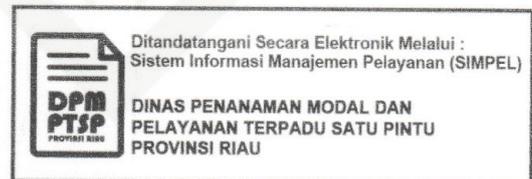
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DANI RAHMADDIAN |
| 2. NIM / KTP | : | 11740113966 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | AKTIVITAS PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID19 DI KELURAHAN SIMPANG KELAYANG KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INHU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KELURAHAN SIMPANG KELAYANG KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INHU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Juni 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Indragiri Hulu
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Dani Rahmaddian lahir pada tanggal 25 Januari 1998 di Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inhu. Terlahir sebagai anak ke lima dari pasangan suami istri Ayahanda M. Isa dan Ibunda Robani. Penulis tamatan SD N 001 Simpang Kelayang, SMP N 2 Simpang Kelayang dan SMA N 1 Simpang Kelayang. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tahun 2020 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Kelurahan Simpang Kelayang, Berkat Rahmat Allah SWT, Pada tanggal 30 Agustus 2021 berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi, penulis dinyatakan "LULUS" dan berhak menyanggah gelar Sarjana Sosial(S. Sos).